

MONTHLY REPORT

EBTKE - EKONOMI HIJAU - INDUSTRI BATU BARA

DESEMBER 2024





ENERGI BARU TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI (EBTKE)

Dalam Pantauan Media Online

Desember 2024



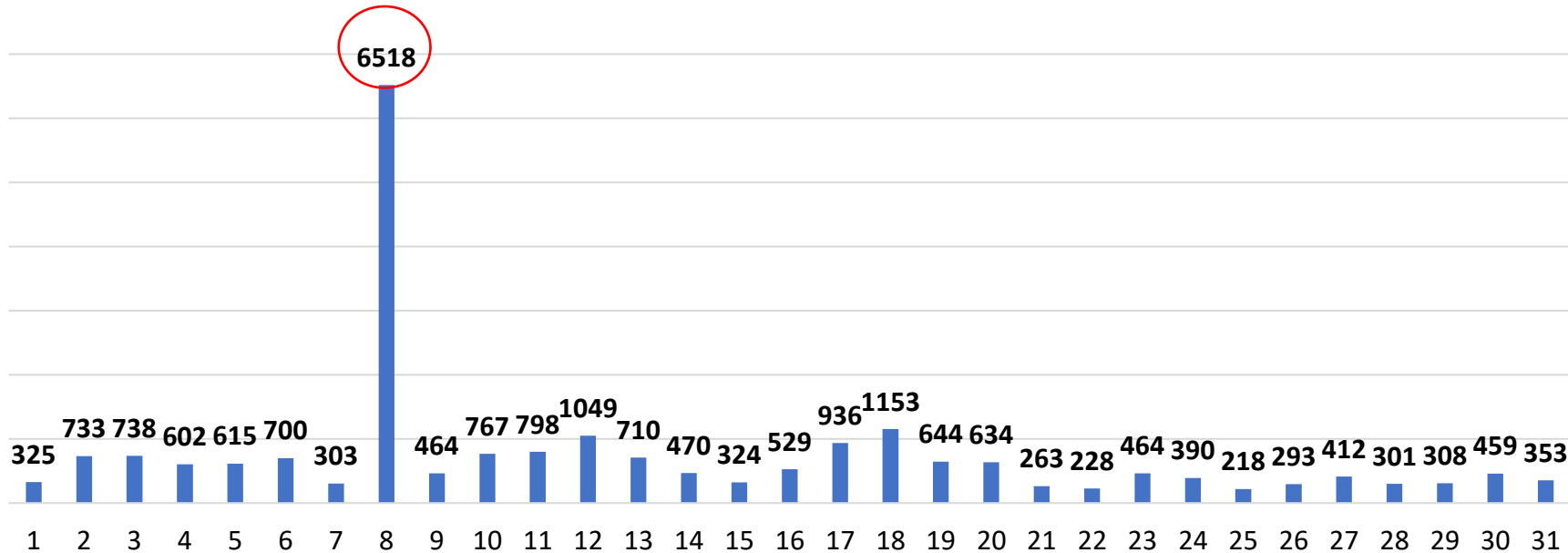
RINGKASAN

- Selama periode **Desember 2024** terdapat **22.701 berita** dari **2.345 media** terkait **Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE)** . Secara keseluruhan, ekspos pewartaan periode ini terpantau menurun dibandingkan periode sebelumnya. Berdasarkan tonasi, pewartaan periode ini terdiri dari **78% positif** (17.711berita), **19% netral** (4.372 berita), dan **3% negatif** (618 berita).
- Pada umumnya, pewartaan media tertuju pada komitmen dan upaya pemerintah dalam mengakselerasi capaian transisi energi yang ditempuh melalui berbagai strategi, inovasi, dan kebijakan. Indonesia dinilai perlu memitigasi dampak krisis iklim sekaligus mempercepat transisi energi ke depannya.
- Center of Economic and Law Studies (Celios) menyebutkan, bauran energi baru terbarukan (EBT) Indonesia masih rendah pada 2024. Director CELIOS, Bhima Yudhistira memandang hal ini dipicu oleh regulasi yang belum memadai.
- Indonesia berhasil mencatatkan lonjakan nilai investasi energi baru dan terbarukan sepanjang 2024 hingga mencapai US\$ 1,49 miliar, atau setara dengan Rp 24,04 triliun. Selain didukung oleh regulasi yang memadai, capaian ini juga diyakini mampu meningkatkan kapasitas energi baru dan terbarukan.
- Direktur Utama PLN EPI, Iwan Agung Firstantara menjadi figur paling aktif diulas terkait komitmen perusahaan dalam mendorong transisi energi melalui beragam inovasi dan komitmen dalam menggunakan biomassa sebagai salah satu alternatif energi baru dan terbarukan.
- Media kerap mengulas komitmen transisi energi Presiden Prabowo. Ia juga juga kerap menekankan komitmen dalam menurunkan emisi dan mendorong pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan.

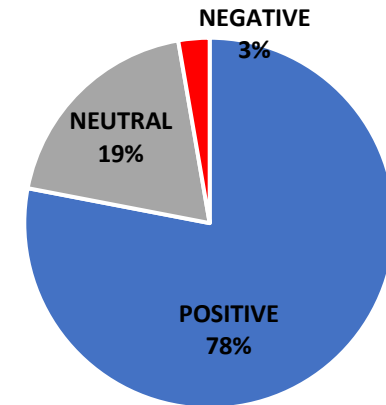


STATISTIK

PERGERAKAN EKSPOS



SENTIMENT

































***sentiment generated by news title sentiment,
data source: Intelligent Media Analytics (IMA)*

- Pada Desember 2024, pewartan terkait isu Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi (EBTKE) terpantau berfluktuasi dengan lonjakan ekspos pada 8 Desember. Hal ini dipengaruhi oleh intensitas pewartan terkait komitmen PLN EPI dalam mendorong transisi energi di Indonesia. Bersamaan dengan itu, pewartan juga banyak mengutip pernyataan Kepala Balai Besar Pengujian Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Harris terkait potensi pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia yang masih sangat terbuka luas, meski energi fosil masih menjadi andalan.
- Dominasi sentimen positif periode disumbang oleh berbagai isu, misalnya total capaian nilai investasi di sektor energi baru dan terbarukan per Desember 2024 yang mencapai US\$1,49 miliar atau setara dengan Rp24 triliun yang secara implisit juga meningkatkan kapasitas energi baru dan terbarukan. Sedangkan pewartan bertonasi negatif dipicu oleh informasi terkait masuknya nama mantan Presiden Joko Widodo ke dalam '*daftar figur terkorup*' versi *Organized Crime and Corruption Reporting Project*. Melalui artikel ini disebutkan bahwa PLTP Ulumbu 5-6 Poco Leok menjadi salah satu dari nawadosa presiden ke-7 tersebut.



SEBARAN MEDIA

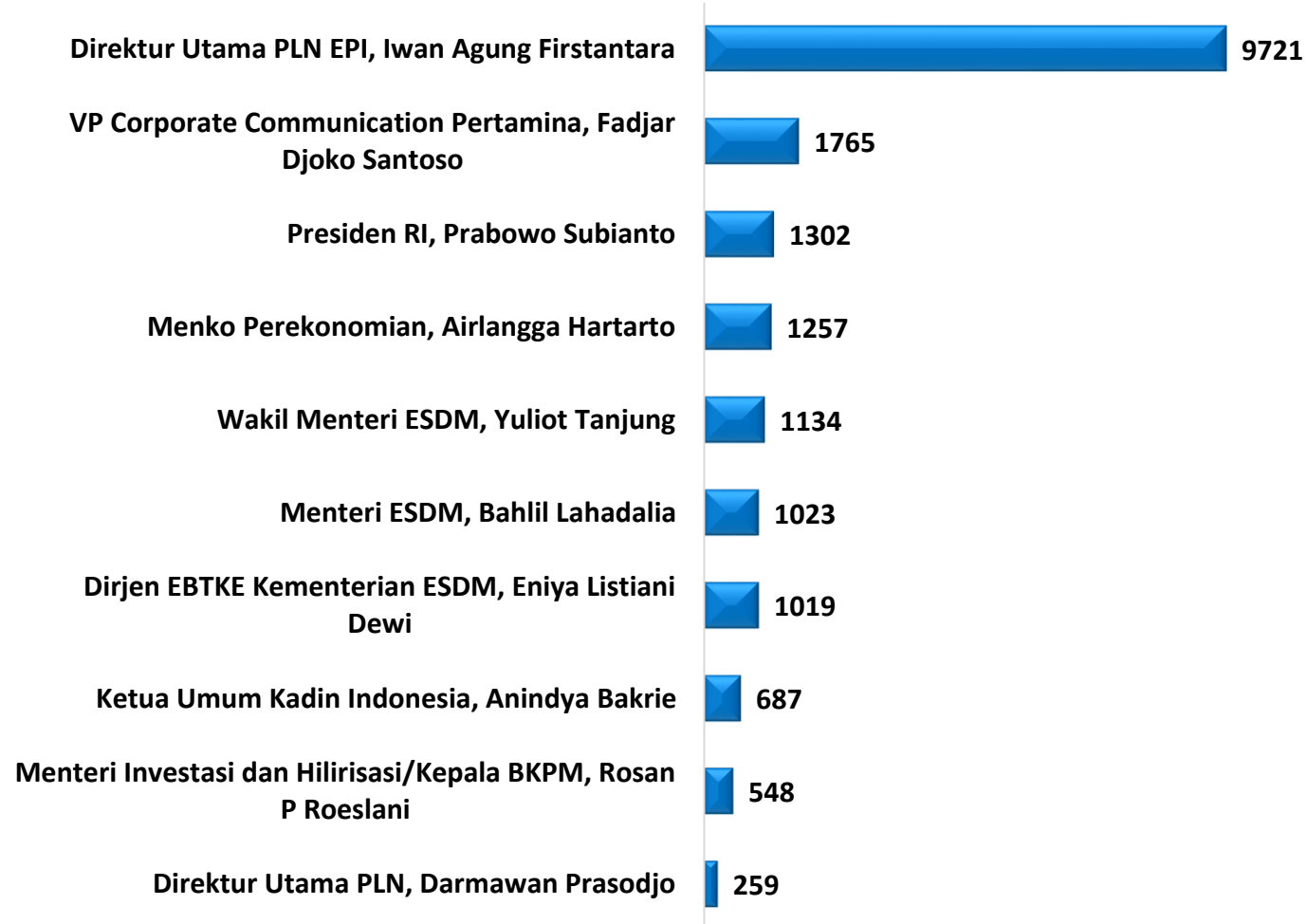
 Antara 281 news	 Palembang.Wartaenergi.Com 148 news	 Manado.Idxcarbon.Com 126 news
 Kontan 278 news	 Warta Ekonomi 148 news	 Bali.Idxcarbon.Com 125 news
 Liputan 6 256 news	 Semarang.Wartaenergi.Com 137 news	 Batam.Wartaenergi.Com 125 news
 Cnbc Indonesia 242 news	 Pontianak.Idxcarbon.Com 135 news	 Denpasar.Idxcarbon.Com 125 news
 Bisnis Indonesia 209 news	 Makassar.Wartaenergi.Com 130 news	 Jambi.Idxcarbon.Com 124 news
 Kompas 202 news	 Solo.Idxcarbon.Com 129 news	 Aceh.Idxcarbon.Com 122 news
 Investor Daily 190 news	 Tarakan.Idxcarbon.Com 129 news	 Mataram.Wartaenergi.Com 122 news
 Solarquarter.Com 187 news	 Solo.Wartaenergi.Com 128 news	 Serang.Idxcarbon.Com 121 news
 Detik 170 news	 Banjarmasin.Wartaenergi.Com 127 news	 Bandung.Idxcarbon.Com 120 news
 Kabar24.Site 159 news	 Cilegon.Wartaenergi.Com 127 news	 Makassar.Idxcarbon.Com 120 news

2,345 Media

- Isu Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi banyak diulas oleh jajaran media nasional seperti **Antara**, **Kontan**, **Liputan6**, **CNBC Indonesia**, hingga **Bisnis Indonesia**, dan **Warta Ekonomi**.
- Pada umumnya, media memberikan sorotan yang hampir sama. Misalnya terkait komitmen pemerintah dalam mendorong transisi energi yang diiringi dengan penggunaan energi baru dan terbarukan, hingga total capaian nilai investasi di sektor energi baru dan terbarukan per Desember 2024 yang mencapai US\$1,49 miliar atau setara dengan Rp24 triliun
- Media-media agregat terpantau intens membagikan berbagai upaya dan capaian yang dilakukan PLN untuk mendorong transisi energi sekaligus energi alternatif.



INFLUENCER

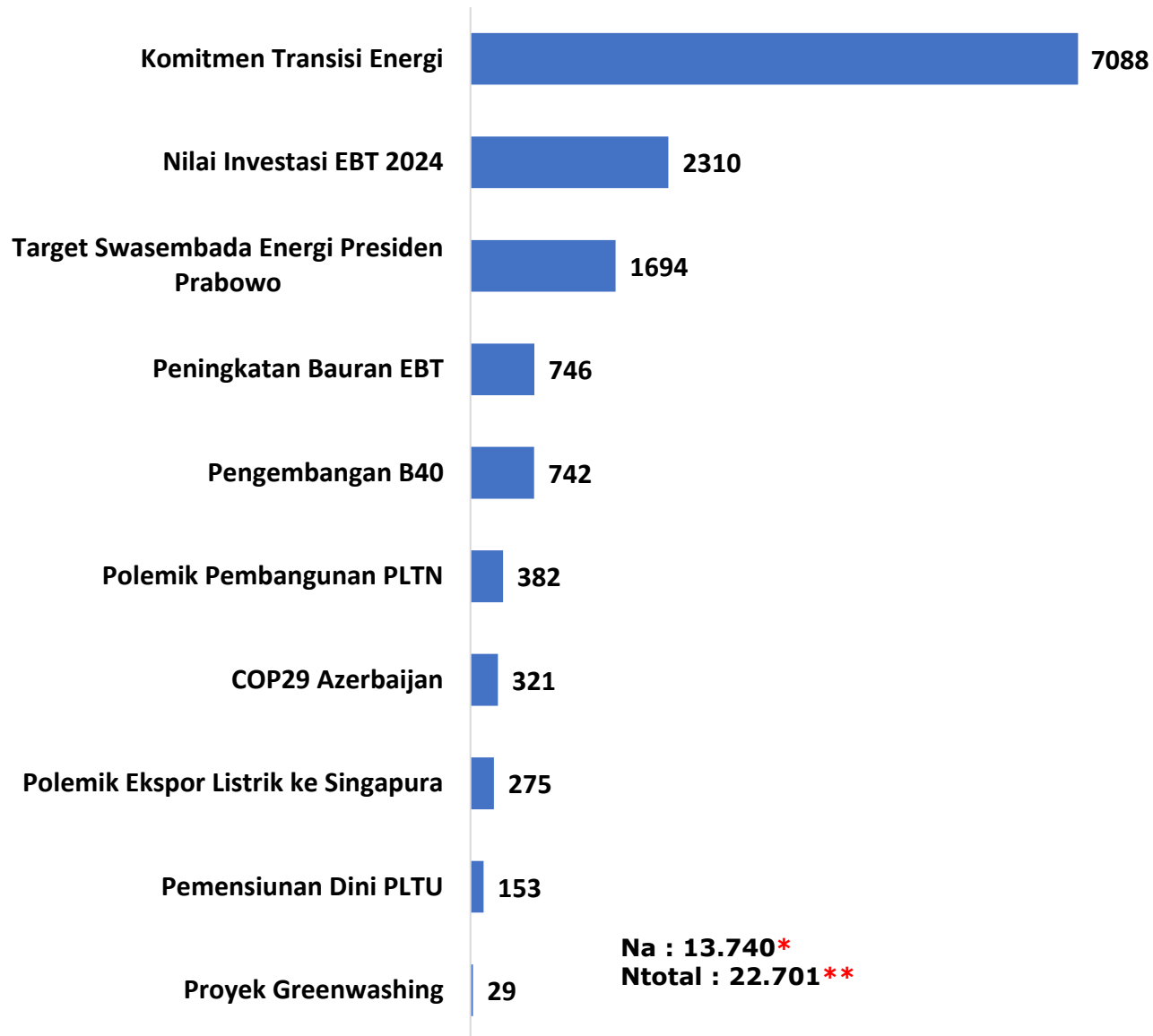


* Angka berdasarkan jumlah pernyataan

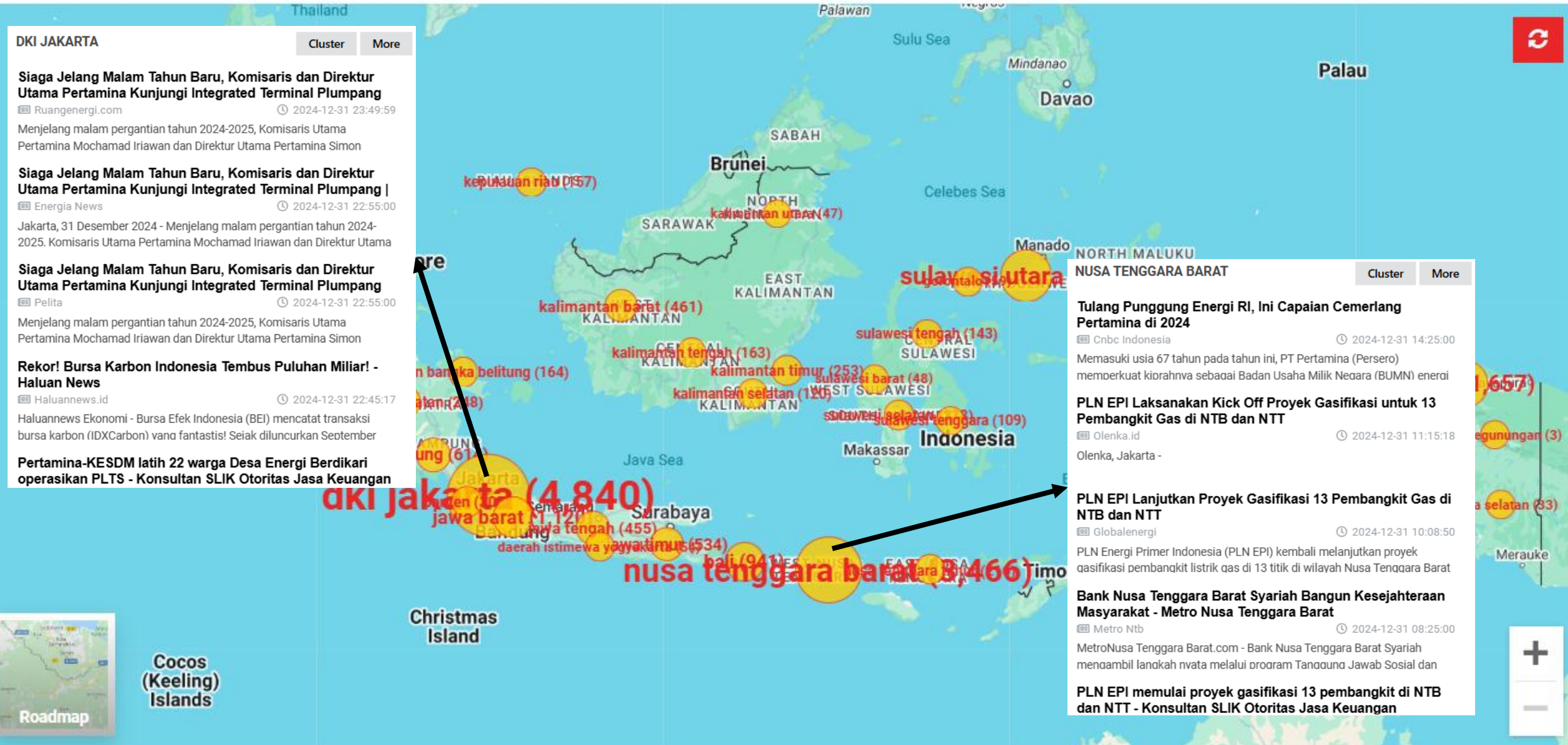
- Selama periode laporan, **Direktur Utama PLN EPI, Iwan Agung Firstantara** menjadi figur paling aktif diwartakan. Media banyak mengutip pernyataannya terkait komitmen perusahaan dalam mendorong transisi energi melalui beragam inovasi dan komitmen dalam menggunakan biomassa sebagai salah satu alternatif energi baru dan terbarukan dalam mengurangi emisi karbon ke depannya.
- Secara terpisah, **Presiden RI, Prabowo Subianto** turut diulas media melalui beberapa kesempatan. Ia menekankan bahwa Indonesia berkomitmen dalam menurunkan emisi dan mendorong pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan.
- Pada bagian lain, **Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Bakrie** diulas media melalui pernyataannya terkait transisi energi menjadi salah satu segmen dengan pasar yang cukup luas ke depannya.

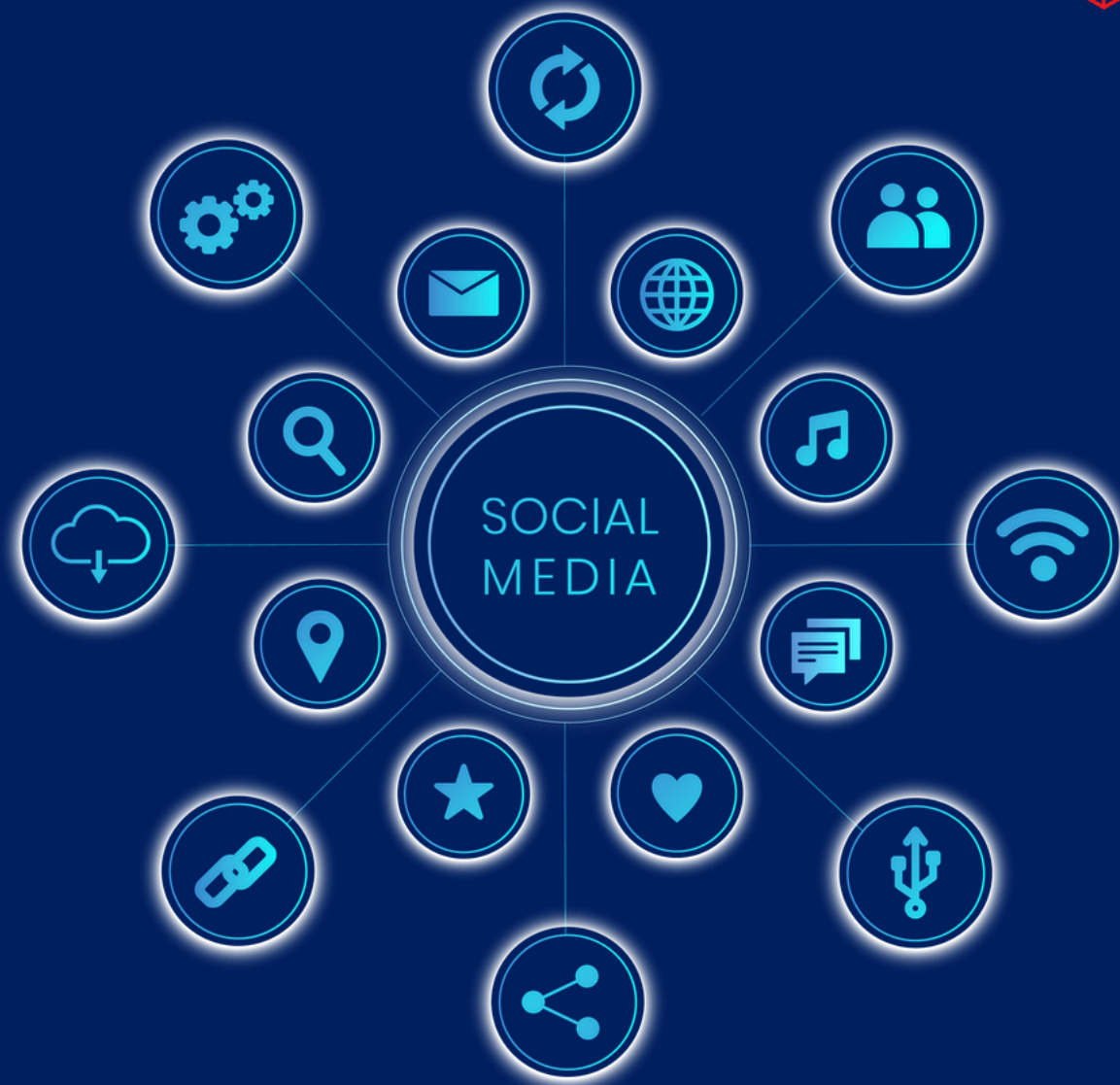


DISTRIBUSI ISU



- Pimpinan MPR RI, Eddy Soeparno menyampaikan pentingnya upaya mencegah dampak krisis iklim bagi masyarakat Indonesia. Apalagi sepanjang tahun 2024 indikasi semakin meluasnya dampak krisis iklim semakin nyata. Oleh karena itu, selain mencegah dampak krisis iklim, pihaknya juga mendukung percepatan transisi energi.
- Melalui visi pertama Astacita, Presiden Prabowo memasukkan pengembangan energi terbarukan seperti angin, matahari, dan bioenergi. Pada bagian lain, *Center of Economic and Law Studies* (Celios) menyebutkan, bauran energi baru terbarukan (EBT) Indonesia masih rendah pada 2024. Director CELIOS, Bhima Yudhistira memandang hal ini dipicu oleh regulasi yang belum memadai.
- Indonesia diinformasikan berhasil mencatatkan lonjakan nilai investasi energi baru dan terbarukan sepanjang 2024. Bahkan per Desember lalu, nilai investasi disebut mencapai US\$ 1,49 miliar, atau setara dengan Rp 24,04 triliun.
- *Environmental, Social, and Governance* (ESG) disebut sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan *net zero emissions* Indonesia pada 2060 mendatang. Oleh karena itu, investasi di sektor energi terbarukan diprediksi akan meningkat secara signifikan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen pemerintah untuk meningkatkan porsi energi terbarukan dan dukungan investor global yang banyak menghindari bahan bakar fosil.



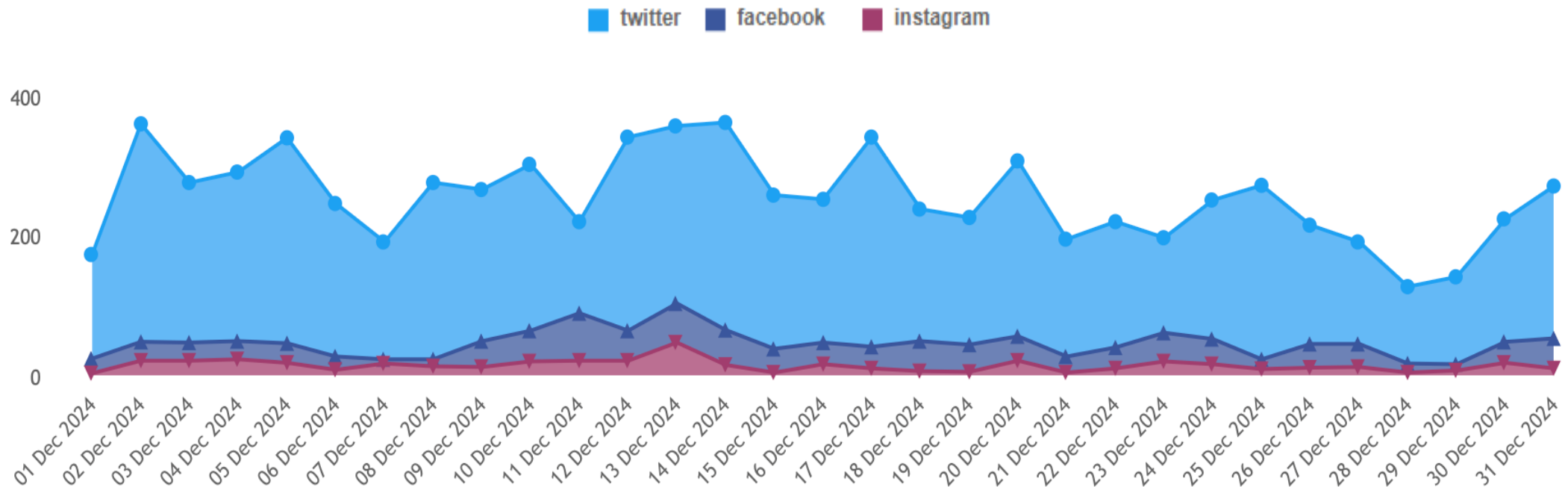


Analisis Media Sosial EBTKE

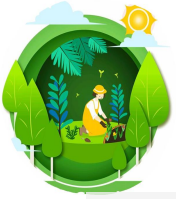
- Perbincangan terkait Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) pada **Desember 2024** di platform Twitter terpantau sebanyak 6.504 kicauan, di Instagram sebanyak 443 unggahan, dan di Facebook sebanyak 980 postingan.
- Isu yang paling banyak diperbincangkan warganet berkaitan dengan transisi energi, infrastruktur energi, hilirisasi kelapa sawit dan inovasi biodiesel, serta polemik pengembangan industri energi baru dan terbarukan (EBT).
- Perbincangan di **Twitter**, **Facebook**, dan **Instagram** didominasi oleh unggahan terkait transisi energi, di mana ekspos terkait isu ini membahas rencana pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN); langkah-langkah untuk mendaftarkan sistem Photovoltaic (PV) Rooftop di aplikasi PLN Mobile; serta pernyataan Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Republik Indonesia, Eniya Listiani Dewi, bahwa banyak negara berminat untuk berinvestasi mengembangkan teknologi PLTN di Indonesia.
- Sentimen perbincangan **positif** di antaranya didorong oleh komitmen Indonesia untuk mengakselerasi kerja sama di sektor EBT dengan Uzbekistan; potensi besar Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatra Barat, dalam sektor EBT; serta potensi Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) sebesar 0,625 megawatt (MW) di Bendungan Jelantah di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.
- Sentimen **negatif** berkaitan dengan dampak negatif proyek *food estate* tebu seluas dua juta hektar di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua, yang akan dilanjutkan untuk menciptakan ketahanan pangan di Indonesia dan memproduksi bioetanol campuran bensin, terhadap lingkungan; risiko pembangunan proyek geotermal di Kota Batu, Jawa Timur; serta kekhawatiran berbagai kalangan, baik di dalam negeri maupun internasional, terhadap strategi yang akan diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mencapai ambisi menjadi negara yang sepenuhnya menggunakan energi terbarukan dan ramah lingkungan dalam sepuluh tahun mendatang.
- Provinsi Jawa Barat menjadi wilayah yang paling banyak disebut oleh warganet dalam perbincangan terkait rencana pemerintah Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Burangkeng; komitmen Indonesia dan Mesir untuk memperkuat kerja sama di bidang energi terbarukan, komoditas pertanian, ekonomi digital, pembangunan infrastruktur, dan transportasi.
- Terakhir, melihat adanya ekspos seputar polemik pengembangan industri EBT, khususnya di kawasan Pulau Flores dan Kota Batu, dapat diketahui adanya urgensi bagi pemerintah Indonesia untuk menyelaraskan pengembangan EBT dengan keseimbangan alam dan keberlanjutan kehidupan masyarakat.



STATISTIK

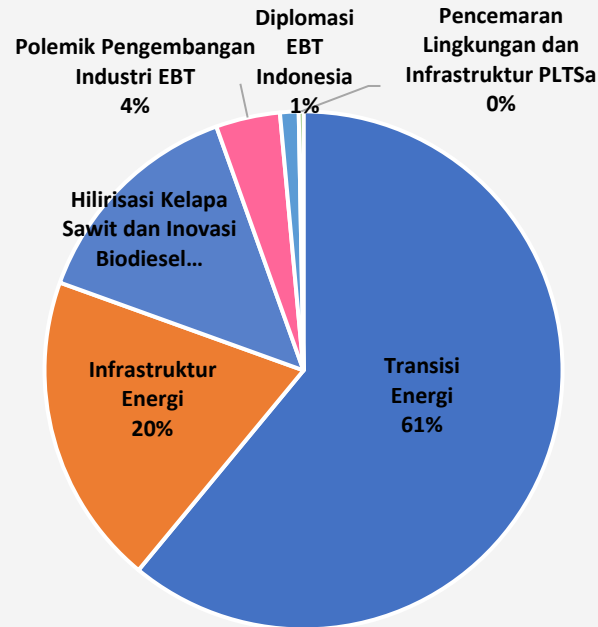


- Ekspos perbincangan terpantau meningkat signifikan pada **2 Desember 2024**, di antaranya didorong oleh dimulainya partisipasi Desa Sukamaju di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, dalam program *Desa Energi Berdikari* (DEB) Pertamina, yang ditandai dengan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 4,4 kilowatt peak (kWp); pernyataan Ketua Harian Dewan Energi Nasional, Bahlil Lahadalia, bahwa implementasi biofuel jenis B50 pada 2026 akan secara langsung membuat Indonesia terbebas dari impor solar; serta rencana pemerintah Indonesia untuk mulai mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) pada 2032.
- Kenaikan ekspos juga terjadi pada 14 Desember 2024, didorong oleh narasi terkait dukungan Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Raja Juli Antoni, terhadap target Presiden Prabowo Subianto untuk meraih swasembada pangan dan energi, khususnya dengan keberadaan dua juta hektar hutan aren untuk bioetanol; komitmen investasi pemerintah Indonesia di sektor energi baru dan terbarukan; serta komitmen Pertamina New & Renewable Energy (NRE) untuk turut andil dalam mewujudkan Asta Cita pemerintah Indonesia, khususnya dalam hal swasembada energi dan keberlanjutan lingkungan, melalui pengembangan bioetanol.



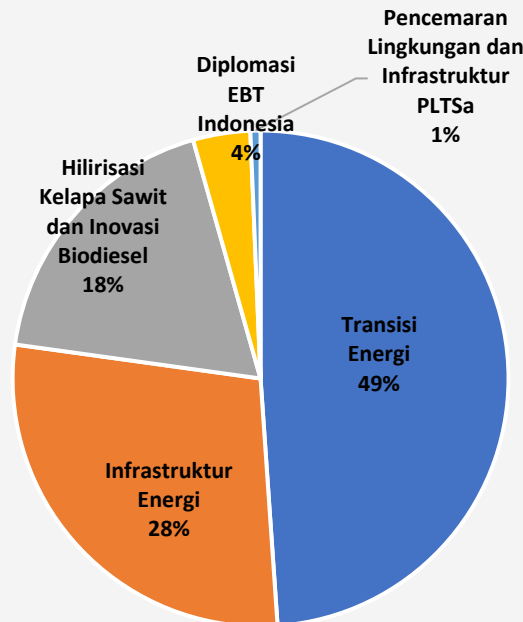
DISTRIBUSI ISU

Isu Twitter



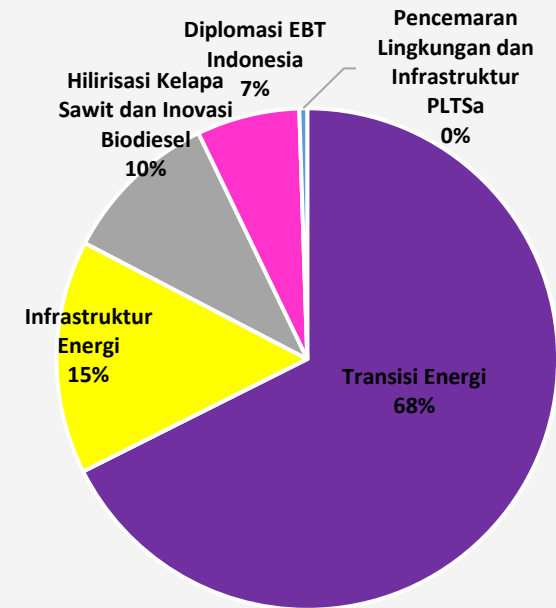
Na : 4.740*
Ntotal : 6.504**

Isu Facebook



Na : 456*
Ntotal : 980**

Isu Instagram



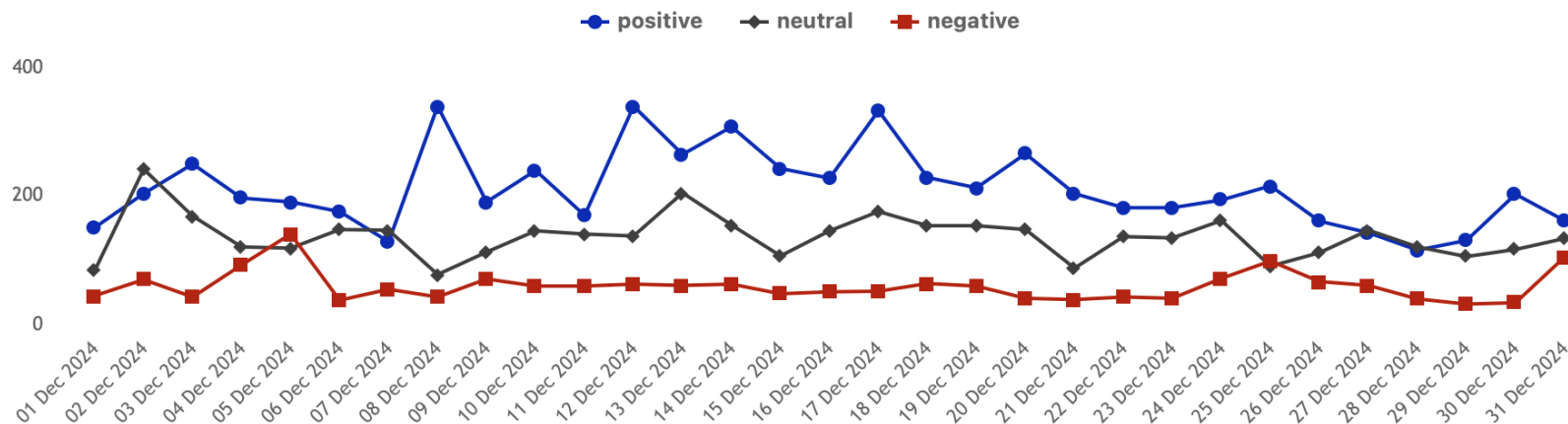
Na : 392*
Ntotal : 443**

- Perbincangan di ketiga *platform* media sosial didominasi oleh isu Transisi Energi. Ekspos terkait isu ini membahas rencana pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN); langkah-langkah untuk mendaftarkan sistem Photovoltaic (PV) Rooftop di aplikasi PLN Mobile; serta pernyataan Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Republik Indonesia, Eniya Listiani Dewi, bahwa banyak negara berminat untuk berinvestasi mengembangkan teknologi PLTN di Indonesia.
- Ekspos terkait Polemik Pengembangan Industri EBT menyoroti penolakan dari sejumlah kalangan atas rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTB) di Kota Batu, Provinsi Jawa Timur; penolakan dari Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) atas rencana pengembangan proyek geotermal di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT); serta bahaya dan risiko yang berpotensi muncul dari rencana pemerintah Indonesia untuk mengembangkan PLTN.

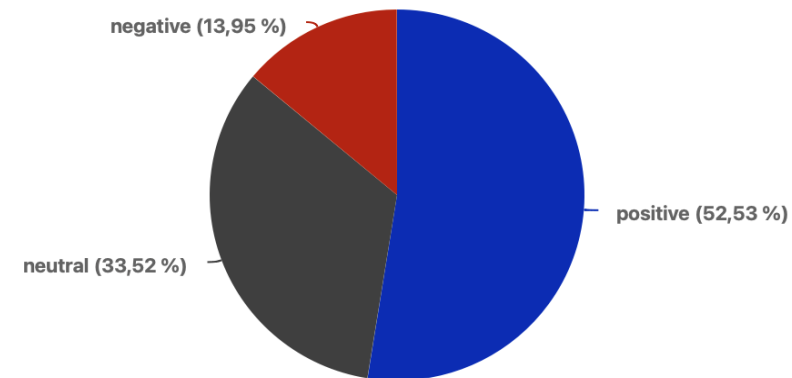


SENTIMENT

SENTIMENT ⓘ



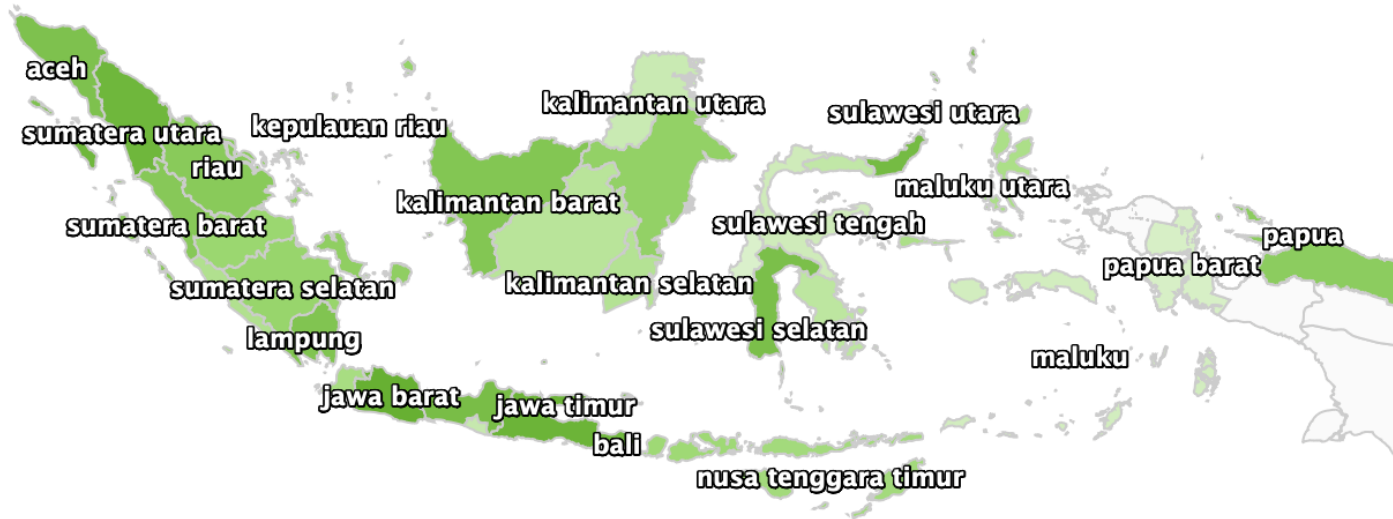
SENTIMENT PROPORTION ⓘ



- Sebaran sentimen pada periode pantauan didominasi oleh sentimen **positif** sebesar 52,53% (6.403 unggahan), sementara perbincangan dengan sentimen **netral** sebesar 33,52% (4.086 unggahan) dan sentimen **negatif** 13,95% (1.700 unggahan).
- Sentimen perbincangan **positif** di antaranya didorong oleh komitmen Indonesia untuk akselerasi kerja sama di sektor energi baru dan terbarukan (EBT) dengan Uzbekistan; potensi besar Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatra Barat, dalam sektor EBT; serta potensi Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) sebesar 0,625 megawatt (MW) di Bendungan Jelantah di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.
- Adapun sentimen **negatif** berkaitan dengan dampak negatif proyek *food estate* tebu seluas dua juta hektar di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua, yang akan dilanjutkan untuk menciptakan ketahanan pangan di Indonesia dan memproduksi *bioetanol* campuran bensin, terhadap lingkungan; risiko pembangunan proyek geotermal di Kota Batu, Jawa Timur; serta kekhawatiran berbagai kalangan, baik di dalam negeri maupun internasional, terhadap strategi yang akan diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mencapai ambisi menjadi negara yang sepenuhnya menggunakan energi terbarukan dan ramah lingkungan dalam sepuluh tahun mendatang.



DEMOGRAFI



Jawa Barat (233)	Nusa Tenggara Timur (23)
Dki Jakarta (213)	Banten (17)
Jawa Timur (195)	Maluku Utara (16)
Sumatera Utara (138)	Bengkulu (14)
Bali (126)	Kalimantan Selatan (13)
Sulawesi Utara (92)	Kalimantan Tengah (10)
Jawa Tengah (75)	Sulawesi Tenggara (9)
Sulawesi Selatan (73)	Gorontalo (8)
Aceh (69)	Daerah Istimewa Yogyakarta (6)
Lampung (69)	Kalimantan Utara (6)
Kalimantan Barat (63)	Sulawesi Tengah (6)
Sumatera Barat (61)	Maluku (5)
Riau (58)	Papua Barat (3)
Papua (55)	Sulawesi Barat (1)
Kepulauan Bangka Belitung (51)	Papua Tengah (0)
Kalimantan Timur (44)	Papua Selatan (0)
Kepulauan Riau (33)	Papua Pegunungan (0)
Sumatera Selatan (32)	Papua Barat Daya (0)
Jambi (26)	
Nusa Tenggara Barat (24)	

- Provinsi Jawa Barat menjadi wilayah yang paling banyak disebut oleh warganet dalam perbincangan terkait rencana pemerintah Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Burangkeng; komitmen Indonesia dan Mesir untuk memperkuat kerja sama di bidang energi terbarukan, komoditas pertanian, ekonomi digital, pembangunan infrastruktur, dan transportasi; serta pernyataan Anggota Komisi XII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI), Rokhmat Ardiyan, bahwa Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) memiliki potensi besar untuk dikembangkan di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di pesisir selatan Jawa Barat, yang memiliki potensi sumber daya angin cukup besar.
- Sementara itu, Provinsi DKI Jakarta banyak disebut oleh warganet dalam perbincangan terkait pernyataan Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, Yuliot Tanjung, bahwa bauran energi Indonesia masih didominasi batu bara di tengah upaya transisi energi dengan memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan (EBT); apresiasi Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Anindya Bakrie, atas kerja sama Indonesia dan Inggris yang turut mencakup investasi BP senilai 7,1 miliar dolar Amerika Serikat (AS) untuk transisi energi.



DEMOGRAFI

Mendesak Ganti Kapolri

Kemandirian Energi PLN

Transisi Energi

Renewable Energy

fyp lamputen agasurya Energi Baru Terbarukan

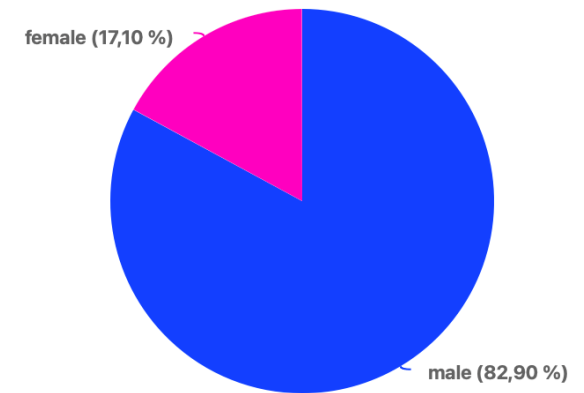
Geothermal

Swasembada Energi Energizing You lampu

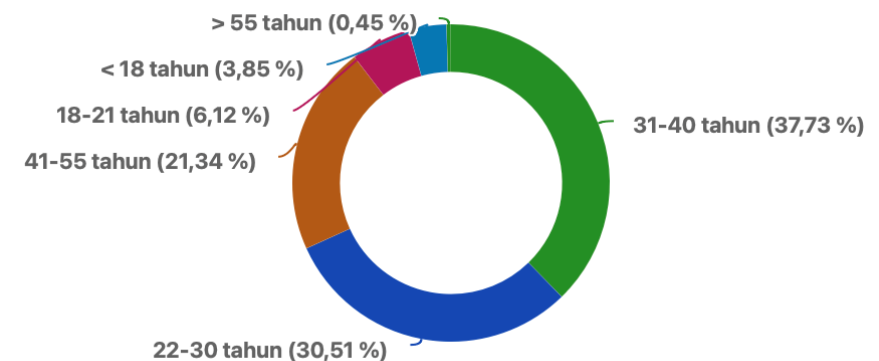
cpo Asta Cita Ketahanan Energi

- Perbincangan mengenai Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) pada Desember 2024 didominasi oleh laki-laki dengan 2.258 akun (82,20%). Lebih lanjut, rentang usia yang mendominasi adalah 31–40 tahun dengan 1.264 akun (37,73%).
- Sementara itu, tagar didominasi oleh **#SwasembadaEnergi**, **#AstaCita**, dan **#KetahananEnergi** yang menyoroti dukungan Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Raja Juli Antoni, terhadap target Presiden Prabowo Subianto untuk meraih swasembada pangan dan energi, khususnya dengan keberadaan dua juta hektar hutan aren untuk bioetanol; PLN meraih 42 penghargaan pada acara *Malam Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE 2024* yang digelar oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia; serta rencana PLN untuk menambah pembangkit listrik dengan kapasitas 68 gigawatt hingga 2033, di mana sebagian besar dari pembangkit listrik tersebut merupakan pembangkit bertenaga energi baru dan terbarukan.

GENDER CATEGORY



AGE RANGE

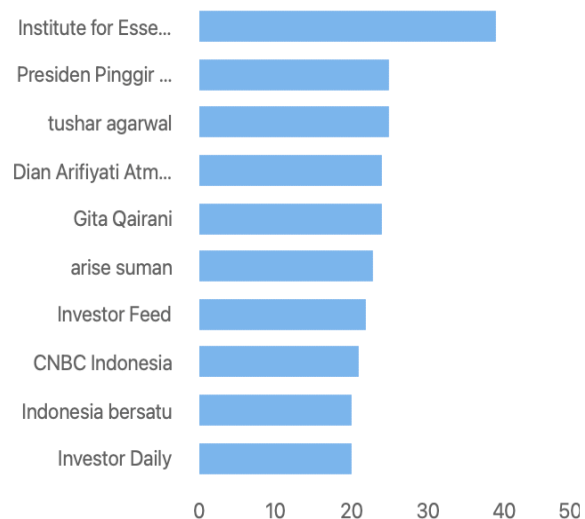




KONTRIBUTOR

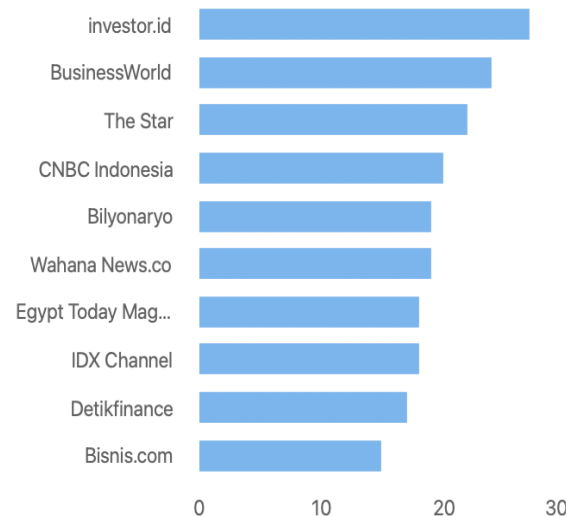
Twitter

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



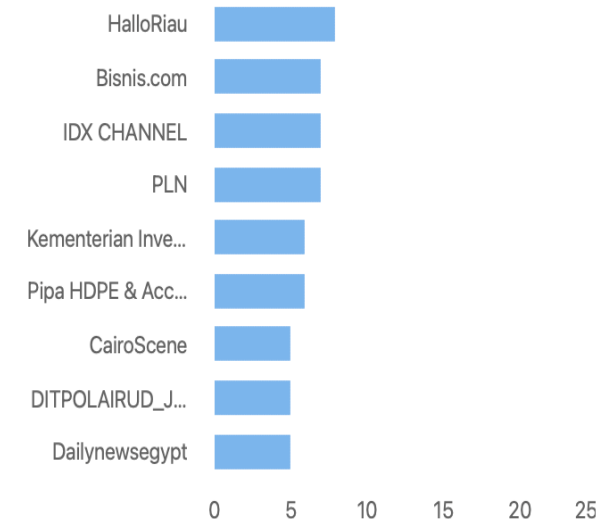
Facebook

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



Instagram

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



- Kontributor teraktif di platform **Twitter** terkait topik Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) pada Desember 2024 adalah *Institute for Essential Services Reform* (IESR) dengan total 39 unggahan. Tiga unggahan dengan *engagement* tertinggi di akun X IESR berfokus pada (1) beberapa miskonsepsi seputar energi baru dan terbarukan (EBT) yang disampaikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, Bahlil Indonesia; (2) empat rekomendasi jangka panjang terkait transisi energi berdasarkan *Indonesia Energy Transition Dialogue (IETD) 2024*; serta (3) potensi teknis EBT Indonesia yang jauh melampaui 443 gigawatt (GW).
- Lebih lanjut, sepuluh kontributor teraktif di platform **Facebook** didominasi oleh akun resmi media massa, seperti *Investor Daily*, *BusinessWorld*, *The Star*, *CNBC Indonesia*, *Wahana News*, *Egypt Today Magazine*, *IDX Channel*, *Detik*, dan *Bisnis Indonesia*. Sementara itu, kontributor teraktif di platform **Instagram** terkait topik EBTKE dapat terklasifikasi sebagai akun media lokal. Akun ini adalah HalloRiau. Selama periode pemantauan, akun HalloRiau mengunggah delapan narasi yang didominasi oleh kegiatan Rapat Kerja Nasional Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET) pada Desember 2024 serta kelangkaan bahan bakar jenis solar di beberapa Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) di Kota Pekanbaru yang mendapat sorotan dari masyarakat.



CONTOH POST

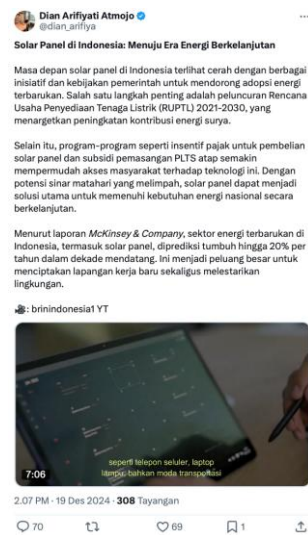
<https://x.com/mcitraningrum/status/1865774685969109088>



https://x.com/projectm_org/status/1864269221284466893



https://x.com/dian_arifiya/status/1869640755586961668



https://x.com/pln_id/status/1870046560236753107





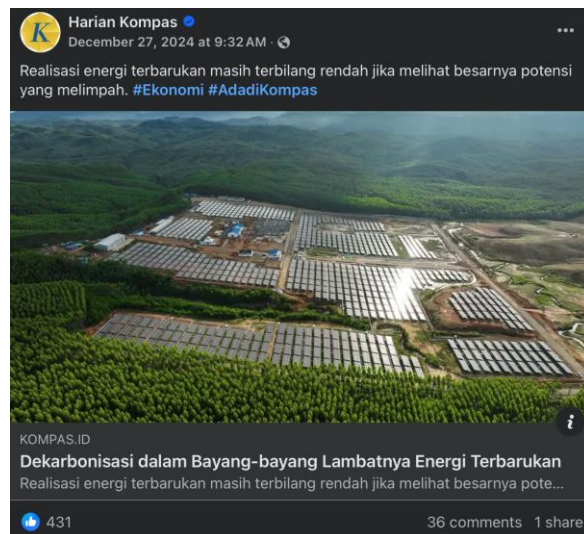
CONTOH POST

<https://www.facebook.com/100064555905382/posts/pfbid0J3WRmUGv1HS1vqQdRcZVM9ab5xNtNcnuh8KW4oAzE4SuELCb1LpfrbyLt2UTXp5al>

<https://www.facebook.com/100080171050726/posts/pfbid0sVcsmLYetxVxYhfhf8haffyafYqzbRib9XrkF3nLjVAExi4bcj7Xbbd q7gWiJ9bGJ>

<https://www.facebook.com/100064584224040/posts/pfbid0Cvu6j5jLU8Exrb9gMTn6NzBma1c79yM9gijCsMX6epG8XS7o4ij MW8CSxvrvFjmtI>

<https://www.facebook.com/100044438889371/posts/pfbid0ALwfhB8MfdxnoheLTBBxRnvxH7sqoQ9tSzAqPjHm7cbw33aZFa iMUSsHiJB9cZWF>





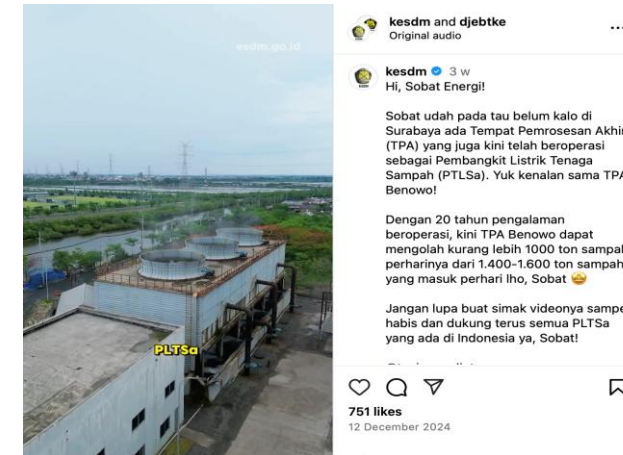
CONTOH POST



<https://www.instagram.com/p/DDf5yPuPn90>



<https://www.instagram.com/p/DED5iBxp8VC>



<https://www.instagram.com/p/DDegSrKPtPW>



https://www.instagram.com/p/DDeQ_ZFBaba

GREEN RECOVERY



PEMULIHAN EKONOMI HIJAU
Dalam Pantauan Media Online
DESEMBER 2024



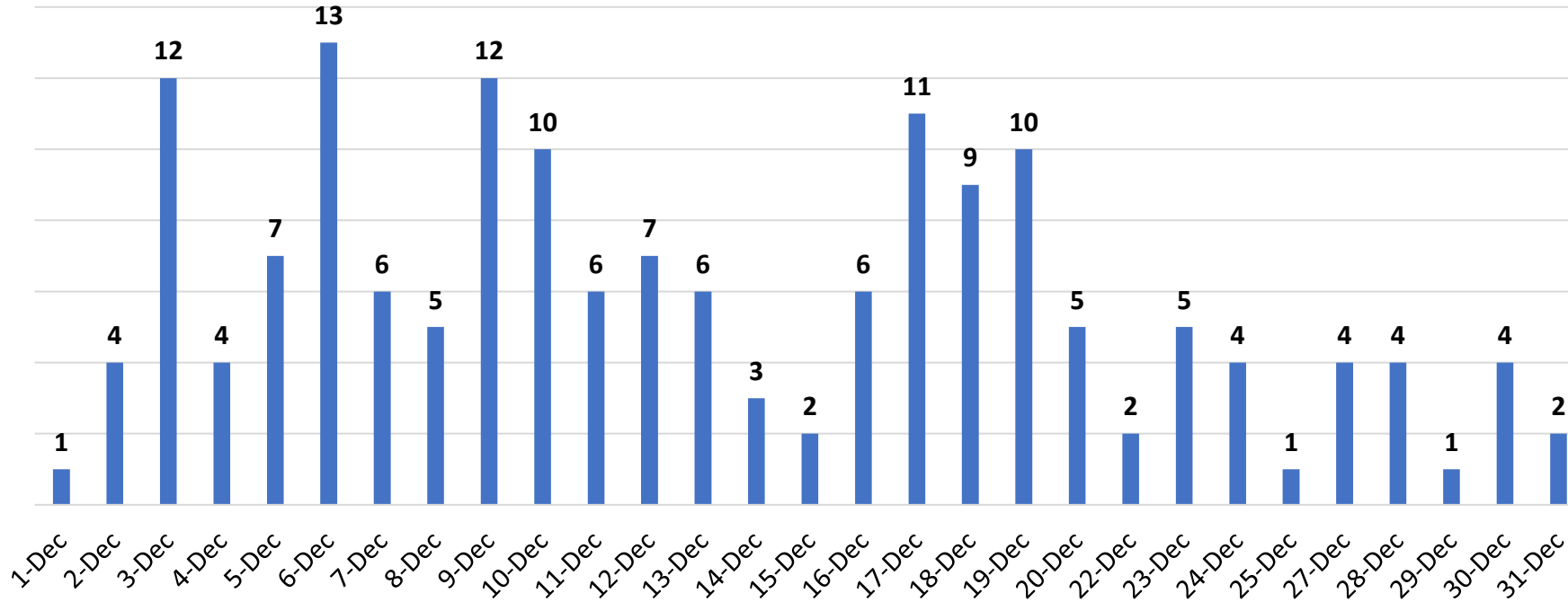
RINGKASAN

- Pemberitaan di lingkup nasional pada periode ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan total pemberitaan secara keseluruhan terkait *green jobs*.
- Sepanjang periode pantauan, ditemukan sebanyak 166 artikel pemberitaan terkait peluang *green jobs* yang tersebar di 122 media online. Media utama yang mendorong isu ini berasal dari media arus utama nasional seperti Kompas, Warta Ekonomi, Antara, dan Bisnis Indonesia.
- Sentimen positif mendominasi pemberitaan di media online selama periode pantauan.
- Dalam periode pemantauan ini, aktor-aktor utama yang memainkan topik *Green Jobs* berasal dari pemerintah pusat khususnya Kementerian ESDM. Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Eniya Listiani Dewi menjadi figur yang pernyataannya paling aktif dimuat oleh media di media. Eniya menyampaikan sektor EBTKE dengan total realisasi investasi EBT sepanjang 2024 mencapai S\$ 1,49 miliar atau Rp 23,13 triliun menciptakan lapangan kerja baru sebesar 13.200 *green jobs*. Eniya mengatakan bahwa capaian tersebut tidak terlepas dari kontribusi *debottlenecking* regulasi di bidang tingkat komponen dalam negeri (TKDN).
- Isu utama bulan ini adalah Capaian 13.200 Green Jobs di Indonesia; Kuliah Umum Green Skills; dan Langkah Membumi Festival 2024. Tingginya angka serapan *green jobs* tahun ini berjalan seiring dengan realisasi investasi EBT yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari adanya jumlah penambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) hingga Desember 2024 sudah mencapai 547,41 megawatt (MW). Peningkatan angka *green jobs* perlu diimbangi dengan kemampuan yang relevan. Oleh karena itu, Holding BUMN Jasa Survey, IDSurvey, bersama UI menggelar kuliah umum terkait pentingnya kompetensi yang relevan untuk menghadapi tren *green jobs*. Lebih jauh, *green jobs* bukan hanya sekadar tren namun merupakan upaya dalam menghadapi perubahan iklim. Selain itu, pihak swasta yaitu Blibli yang setiap bulan rutin mengadakan Langkah Membumi Festival juga mendorong peluang *green jobs* untuk generasi muda dengan menghadirkan *Green Jobs corner* untuk meletakkan CV atau lamaran kerja.

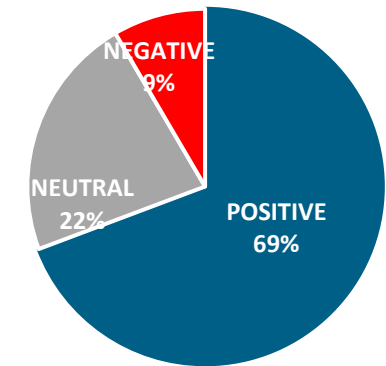


STATISTIK

PERGERAKAN EKSPOS



SENTIMENT



**sentiment generated by news title sentiment,
data source: Intelligent Media Analytics (IMA)

- Malam Apresiasi Kinerja Stakeholder EBTKE Tahun 2024 berkontribusi pada kenaikan exposure di 17 dan 18 Desember 2024. Pada kesempatan ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan penambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) hingga Desember 2024 sudah mencapai 547,41 megawatt (MW). Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (Dirjen EBTKE) Kementerian ESDM, Eniya Listiani Dewi, mengatakan berkat penambahan tersebut saat ini Indonesia memiliki total kapasitas terpasang listrik bersih sebesar 14,11 gigawatt (GW). Capaian ini turut menciptakan lapangan kerja baru sebesar 13.200 *green jobs* di tahun 2024.
- Pada periode ini, sentiment **positif** juga didukung oleh pemberitaan kegiatan Langkah Membumi Festival 2024 yang digelar oleh BliBli dan Holding BUMN Jasa Survey, IDSurvey, bekerja sama dengan UI menggelar kuliah umum *green skills*. Kuliah umum ini bertujuan untuk memaparkan urgensi *green jobs* di tengah tantangan perubahan iklim dan perlunya generasi muda untuk meningkatkan kompetensi yang relevan untuk memenuhi *green jobs*.



SEBARAN MEDIA



Green-Reporter.Com
5 News



Kompas
4 News



Market Screener
4 News



Solarquarter.Com
4 News



India Times
3 News



Mirror
3 News



Warta Ekonomi
3 News



Webindia123.Com
3 News



Africa.Com
2 News



Antara
2 News



Aol.
2 News



Beritaja.Com
2 News



Big News Network
2 News



Bisnis Indonesia
2 News

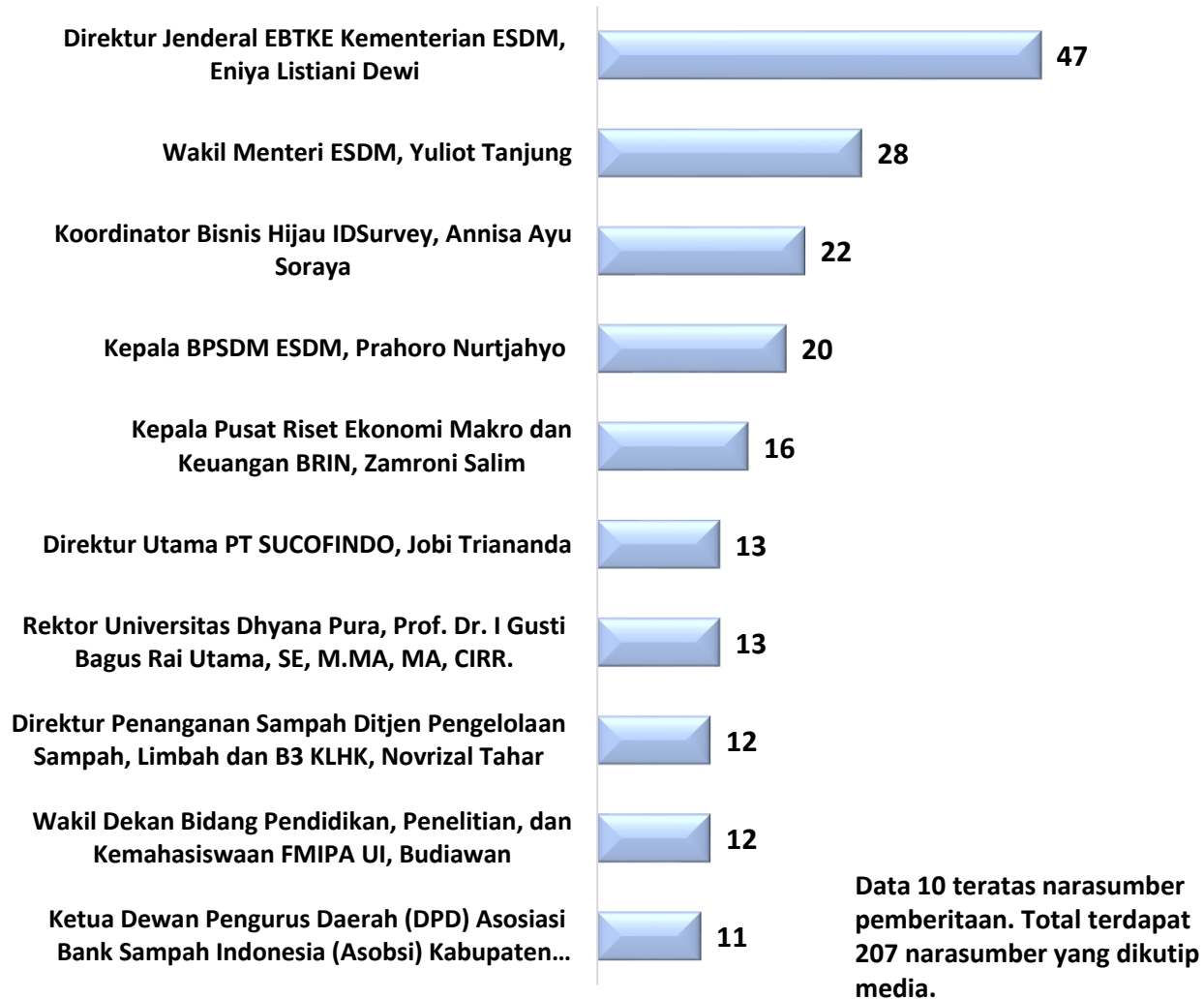


Bpsdm.Esdm.Go.Id
2 News

- Media nasional *tier* 1 mendominasi pemberitaan pada sebaran media teratas. Di antaranya adalah Kompas, Warta Ekonomi, Antara, dan Bisnis Indonesia. Total terdapat 122 media online yang meliput topik *Green Jobs*.
- Media Kompas meliput Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) siapkan pemetaan kompetensi pada *green jobs*, Pusat Riset Ekonomi Makro dan Keuangan Badan Riset dan Inovasi Nasional menyebut *green jobs* belum menjadi tren besar bagi dunia pekerjaan di Indonesia, dan ekonomi sirkular menjadi solusi strategis untuk pengelolaan limbah termasuk berpotensi menciptakan 4,4 juta *green jobs*.
- Sementara, media Warta Ekonomi dan Bisnis Indonesia menyoroti pernyataan Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM, Eniya Listiani bahwa terdapat 13.200 tenaga kerja terserap *green jobs* tahun ini.
- Lebih lanjut, media Antara memuat Holding BUMN Jasa Survey, IDSurvey, menegaskan *green jobs* sebagai kebutuhan mendesak untuk mendorong transisi energi. Oleh karena itu, generasi muda harus mempersiapkan diri dengan keterampilan dan wawasan yang relevan untuk mengisi peran-peran di *green jobs*, mengingat masa depan ekonomi dunia akan sangat bergantung pada sektor hijau.



INFLUENCER



* Angka berdasarkan jumlah pernyataan

- 10 narasumber teratas diisi oleh figur dari pemerintah pusat khususnya Kementerian ESDM. Ini menunjukkan atensi Kementerian ESDM dalam mendukung penciptaan *green jobs* di Indonesia. Media memuat pernyataan Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Eniya Listiani Dewi yang menyampaikan saat ini terdapat 13.200 tenaga kerja terserap *green jobs* di tahun 2024. Sementara, Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung membidik EBTKE untuk membantu pemerintah dalam mencapai target investasi sebesar Rp1.900 triliun-Rp2.200 triliun. Lebih lanjut, media juga meliput pernyataan Kepala BPSDM ESDM Prahoro Nurtjahyo yang menekankan pentingnya pemetaan kompetensi agar dapat mengetahui kebutuhan SDM subsektor Geominerba di masa depan sehingga akan membuka *green jobs*.
- Kemudian, media nasional juga banyak memuat pernyataan Koordinator Bisnis Hijau IDSurvey, Annisa Ayu Soraya dalam sebuah kuliah umum bertema "*Green Skills for the Next Generation: A Pathway to Sustainable Leadership*" menjelaskan urgensi "*green jobs*" dalam menghadapi krisis iklim. Ia menyebut *green jobs* bukan hanya sekadar tren. Lebih dari itu, *green jobs* adalah kebutuhan mendesak untuk mendorong transisi energi hijau. Oleh karena itu, ia mendorong generasi muda untuk mempersiapkan diri dengan keterampilan relevan untuk masa depan ekonomi dunia yang bergantung pada sektor hijau.
- Sementara, Kepala Pusat Riset Ekonomi Makro dan Keuangan Badan Riset dan Inovasi Nasional Zamroni Salim menjelaskan *green jobs* belum menjadi tren besar bagi dunia pekerjaan di Indonesia meskipun ESG sudah banyak diterapkan di sejumlah perusahaan. Zamroni menilai, kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait *green jobs* merupakan tantangan untuk pemerintah ataupun perusahaan. Peluang pengembangannya di masa depan bergantung pada kebijakan pemerintah.



DISTRIBUSI ISU

Capaian Penyerapan Green Jobs di 2024



Kuliah Umum Green Skills



Langkah Membumi Festival 2024



Pemetaan Kompetensi Subsektor EBTKE



Potensi Ekonomi Sirkular untuk Ciptakan Green Jobs



Publik Tagih Janji Wapres Gibran terkait Penciptaan 19 Juta...



Potensi Green Jobs di Indonesia



Peluang Green Jobs di Tengah Perubahan Iklim



Penciptaan Green Jobs untuk Menjalankan Demokrasi Energi



Green Jobs Jadi Kunci Transisi Energi di Indonesia

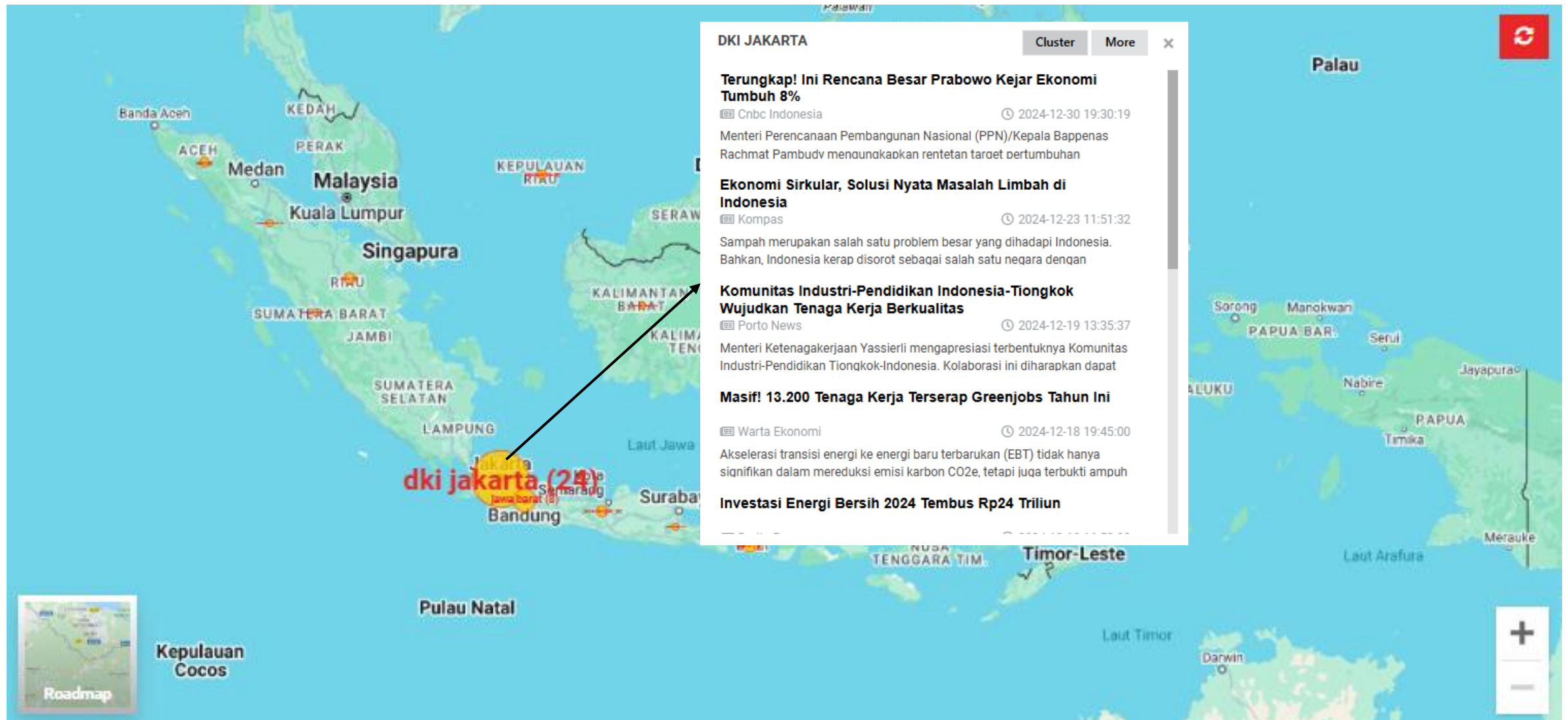


Na : 48*
Ntotal : 166**

- Narasi utama pemberitaan di media adalah peran Kementerian ESDM dalam mendukung penciptaan *green jobs* di Indonesia. Kementerian ESDM menjelaskan keberhasilan sektor EBTKE dalam menciptakan lapangan kerja baru sebesar 13.200 *green jobs* di tahun 2024. Capaian ini didorong oleh penambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik berbasis EBT hingga Desember 2024 yang sudah mencapai 547,41 megawatt (MW). Adapun realisasi investasi EBT sepanjang tahun 2024 mencapai US\$ 1,49 miliar atau setara dengan Rp 23,13 triliun.
- ESDM tengah membahas kesiapan pelaksanaan program B50 dan Bioetanol. Sementara mandatori biodiesel B40 diterapkan 2025. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan angka *green jobs* di Indonesia sebagaimana hasil dari laporan International *Renewable Energy Agency* (Irena) yang menyebut Indonesia berada di peringkat kedua sebagai negara dengan lapangan *green jobs* di sektor biofuel terbanyak di dunia. Sebelumnya, Indonesia menciptakan sekitar 798.600 lapangan pekerjaan di 2023 karena mengeksport sekitar 630 juta liter biofuel ke China, Belanda, Peru dan dan Filipina.
- Meningkatnya tren *green jobs* untuk mendorong transisi energi dalam menghadapi krisis iklim tentu perlu dibarengi dengan peningkatan keterampilan yang relevan. Baik pemerintah maupun swasta turut berperan dalam hal ini. IDSurvei, holding BUMN Jasa Survei, bekerja sama dengan Universitas Indonesia (UI) menggelar kuliah umum terkait urgensi *green skills*. Sementara, Blibli juga membuka peluang *green jobs* untuk anak muda melalui *Green Jobs corner* dalam Langkah Membumi Festival 2024 yang telah digelar selama beberapa bulan terakhir.
- Lebih lanjut, saat ini publik tengah menagih janji Wapres RI, Gibran Rakabuming yang menyebut akan menciptakan 19 juta lapangan kerja, 5 juta di antaranya merupakan *green jobs*. Respons ini muncul seiring dengan meningkatnya angka PHK. Hal ini juga sejalan dengan salah satu dari 8 strategi Bappenas yaitu ekonomi hijau untuk merealisasikan target pertumbuhan ekonomi 8% seperti yang disampaikan oleh Presiden RI, Prabowo Subianto.



SEBARAN PEMBERITAAN





CONTOH PEMBERITAAN

NO	TANGGAL	MEDIA	JUDUL	LINK
1	5 Desember 2024	Kompas	Dukung Transformasi Industri Hijau, BPSDM ESDM Siapkan Pemetaan Kompetensi Subsektor EBTKE	http://biz.kompas.com/read/2024/12/05/152129428/dukung-transformasi-industri-hijau-bpsdm-esdm-siapkan-pemetaan-kompetensi
2	12 Desember 2024	Antara	IDSurvey: "Green jobs" kebutuhan mendesak untuk dorong transisi energi	http://www.antaranews.com/berita/4526254/idsurvey-green-jobs-kebutuhan-mendesak-untuk-dorong-transisi-energi
3	16 Desember 2024	Sindo News	Terapkan 8 Pendekatan Keberlanjutan dalam Langkah Membumi Festival 2024	http://ekbis.sindonews.com/read/1504075/34/terapkan-8-pendekatan-keberlanjutan-dalam-langkah-membumi-festival-2024-1734354725
4	17 Desember 2024	Detik	Realisasi Investasi EBT RI 2024 Capai Rp 23 T, Serap 13.200 Tenaga Kerja Baru	http://finance.detik.com/energi/d-7691289/realisasi-investasi-ebt-ri-2024-capai-rp-23-t-serap-13-200-tenaga-kerja-baru
5	17 Desember 2024	Bisnis Indonesia	Wamen ESDM bidik EBT bantu capai target investasi Rp2.200 triliun	http://www.antaranews.com/berita/4534518/wamen-esdm-bidik-ebt-bantu-capai-target-investasi-rp2200-triliun
6	18 Desember 2024	Warta Ekonomi	Masif! 13.200 Tenaga Kerja Terserap Greenjobs Tahun Ini	http://wartaekonomi.co.id/read552736/masif-13200-tenaga-kerja-terserap-greenjobs-tahun-ini
7	19 Desember 2024	Antara Jatim	Green jobs, langkah menuju masa depan Surabaya berkelanjutan	http://jatim.antaranews.com/berita/859814/green-jobs-langkah-menuju-masa-depan-surabaya-berkelanjutan
8	23 Desember 2024	Kompas	Ekonomi Sirkular, Solusi Nyata Masalah Limbah di Indonesia	http://lestari.kompas.com/read/2024/12/23/115132386/ekonomi-sirkular-solusi-nyata-masalah-limbah-di-indonesia
9	27 Desember 2024	Kompas	Green Jobs Belum Jadi Tren, Butuh Dukungan Pemerintah	http://lestari.kompas.com/read/2024/12/27/205000686/green-jobs-belum-jadi-tren-butuh-dukungan-pemerintah
10	27 Desember 2024	Suara.com	Janji Gibran Buka 19 Juta Lowongan Kerja di Tengah Ancaman PHK Ditagih Publik: Udah Lupa?	http://www.suara.com/tekno/2024/12/27/114746/janji-gibran-buka-19-juta-lowongan-kerja-di-tengah-ancaman-phk-ditagih-publik-udah-lupa



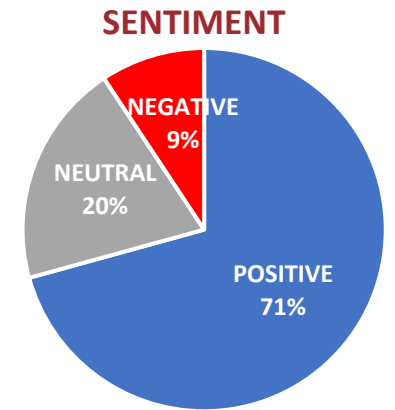
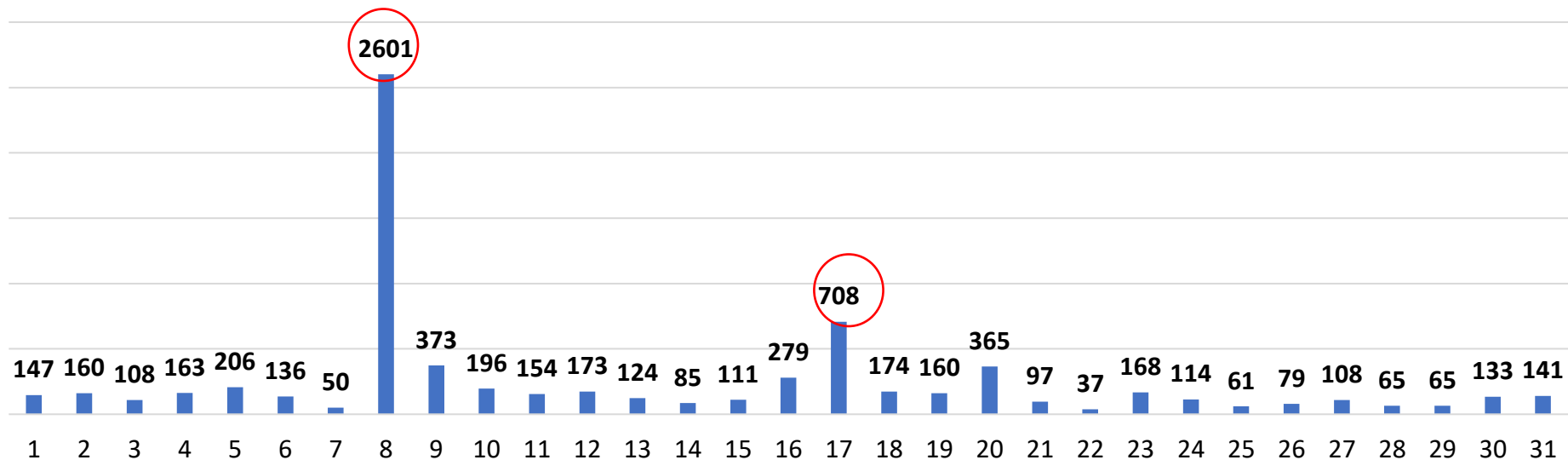
BATU BARA DALAM BINGKAI MEDIA MASSA



RINGKASAN

- Sepanjang **Desember 2024**, pewartaan seputar industri batu bara meramaikan ruang pemberitaan dengan kecenderungan ekspos meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Secara keseluruhan terekam **7.541 berita dari 1.254 media online**. Berdasarkan tonasi berita, ekspos periode ini terdiri dari **71% positif** (5.333 berita), **20% netral** (1.506 berita), dan **9% negatif** (702 berita)
- Komitmen transisi energi di Indonesia dinilai masih terbilang lemah dan lamban meskipun sudah diiringi dengan komitmen politik. Selain itu, perbankan dinilai mempunyai peranan vital dalam mendanai proyek transisi energi.
- Swasembada energi menjadi salah satu program prioritas yang ingin dicapai oleh pemerintahan Presiden Prabowo. Sejalan dengan itu, sebagai salah satu BUMN di sektor energi, PLN juga menegaskan komitmen dalam mengoptimalkan penggunaan energi bersih melalui berbagai inovasi dan strategi.
- Yayasan Kesejahteraan Berkelanjutan Indonesia menawarkan opsi peningkatan pungutan produksi batu bara untuk memperbesar alokasi anggaran negara dalam pembiayaan transisi energi. Ia meyakini negara berpeluang menerima pendapatan minimum sebesar Rp 84,5 triliun per tahun bahkan bisa tembus Rp 353,7 triliun.
- PT Bukit Asam bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada dalam menjalankan program penelitian dan pengembangan batu bara kalori rendah menjadi asam humat. Hal ini disebut sesuai dengan komitmen perusahaan dalam menjalankan transformasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan harga batu bara acuan (HBA) Indonesia pada Desember 2024 sebesar US\$122,51 per ton. Sedangkan realisasi produksi batu bara Indonesia hingga akhir Desember 2024 diinformasikan mencapai 827,07 juta ton atau naik signifikan sebesar 116,49 persen dibandingkan tahun lalu. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan, yaitu 710 juta metrik ton. Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI), realisasi DMO juga mengalami peningkatan drastis hingga 115,79 persen.
- Pada pekan ini, jajaran *influencer* teraktif yang dikutip media berasal dari instansi pemerintahan dan BUMN. Pemerintah kerap menunjukkan komitmen dalam mendorong transisi energi dengan melahirkan berbagai kebijakan dan kerja sama. Sedangkan dari kalangan BUMN seperti PLN konsisten menjalankan operasional perusahaan dengan tetap berorientasi pada transisi energi melalui berbagai inovasi dan strategi lainnya.
- Sejumlah figur turut mengkritisi perkembangan transisi energi dan energi terbarukan di Indonesia. Salah satunya Direktur Eksekutif IESR, Fabby Tumiwa yang memberikan faktor fundamental yang menjadi menghambat perkembangan energi terbarukan. Sedangkan Pakar Ekonomi Energi UGM, Fahmi Radhi mengkritik secara eksplisit mengenai pernyataan Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia yang berseberangan dengan komitmen transisi energi Presiden Prabowo Subianto.































STATISTIK



***sentiment generated by news title sentiment, data source: Intelligent Media Analytics (IMA)*

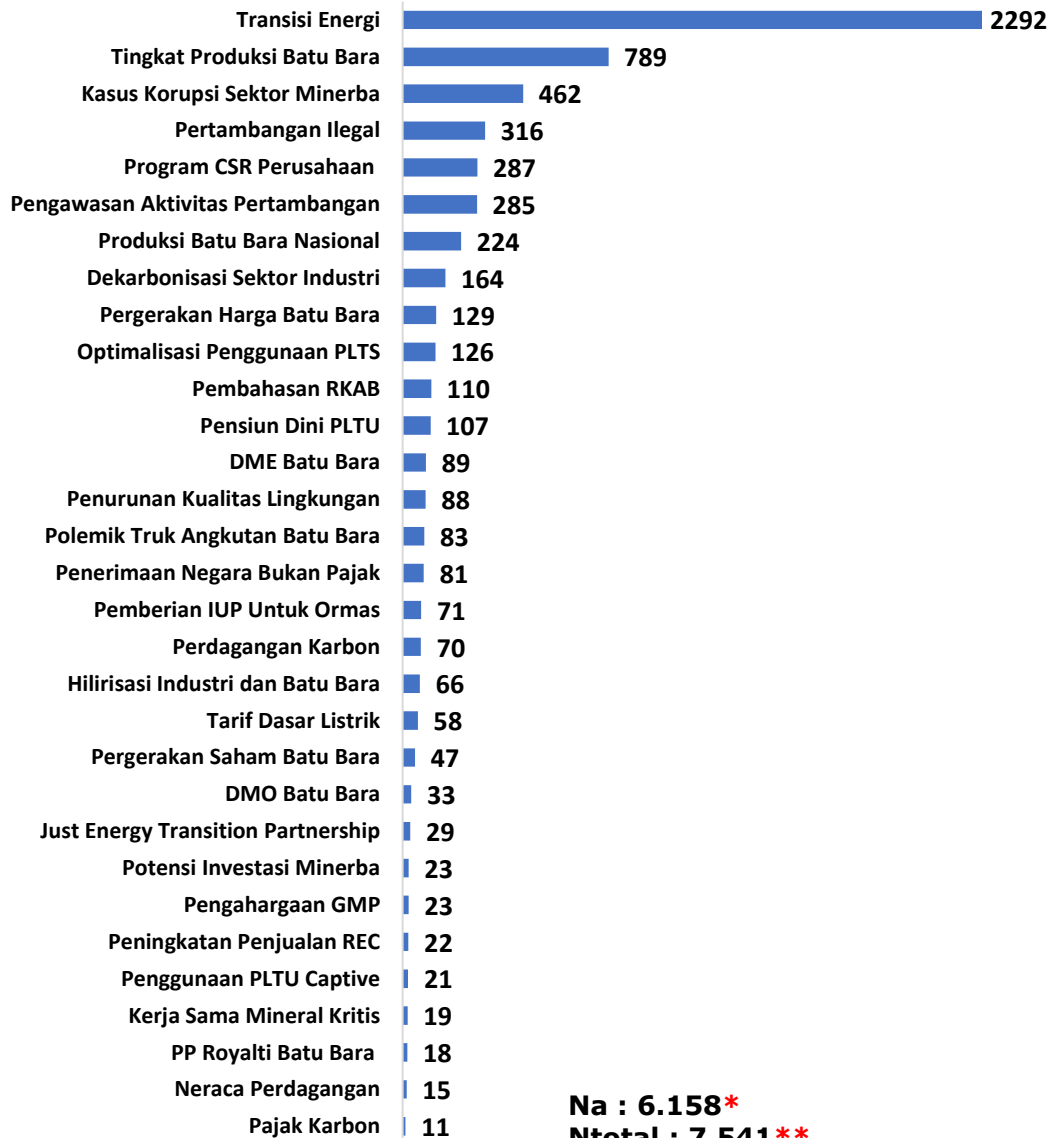
- Ekspos pewartaan terkait industri batu bara pada **Desember 2024** terpantau berfluktuasi dengan kecenderungan ekspos meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Lonjakan ekspos pada **8 Desember** dipengaruhi oleh intensitas pewartaan media terkait komitmen PLN dalam mendorong transisi energi dengan mengoptimalkan penggunaan energi alternatif. Bahkan komitmen dan inovasi tersebut diwartakan berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan. Sedangkan kenaikan ekspos pada **17 Desember** bersamaan dengan munculnya pewartaan terkait penyesuaian tarif listrik, dorongan peningkatan pungutan batu bara untuk transisi energi, hingga munculnya narasi terkait pengurangan penggunaan energi batu bara pada 2025 mendatang sebagai salah satu komitmen pemerintah dalam memperkuat transisi energi.
- Sentimen **positif** kembali mendominasi ruang pewartaan terkait industri batu bara periode ini yang dipengaruhi oleh komitmen pemerintah, BUMN, dan sejumlah perusahaan dalam mengoptimalkan transisi energi. Selain itu, sentimen **positif** juga diperkuat oleh informasi lain seperti dukungan sektor minerba terhadap perekonomian, hingga komitmen dalam mengantisipasi dampak perubahan iklim. Sedangkan pewartaan terkait lemahnya komitmen pemerintah terhadap transisi energi dan maraknya praktik pertambangan ilegal memicu kemunculan sentimen **negatif** periode ini.

SEBARAN MEDIA

 Kontan 137 news	 Palembang.Wartaenergi.Com 73 news	 Jakarta.Idxcarbon.Com 58 news
 Cnbc Indonesia 96 news	 Serang.Idxcarbon.Com 73 news	 Jambi.Wartaenergi.Com 58 news
 Jambi.Idxcarbon.Com 88 news	 Surabaya.Wartaenergi.Com 73 news	 Kompas 58 news
 Bisnis Indonesia 87 news	 Denpasar.Idxcarbon.Com 72 news	 Makassar.Idxcarbon.Com 58 news
 Investor Daily 80 news	 Solo.Wartaenergi.Com 68 news	 Palembang.Idxcarbon.Com 58 news
 Batam.Idxcarbon.Com 73 news	 Detik 62 news	 Pontianak.Idxcarbon.Com 58 news
 Cilegon.Idxcarbon.Com 73 news	 Liputan 6 61 news	 Serang.Wartaenergi.Com 58 news
 Jakarta.Wartaenergi.Com 73 news	 Antara 59 news	 Tarakan.Idxcarbon.Com 58 news
 Jayapura.Idxcarbon.Com 73 news	 Bali.Idxcarbon.Com 58 news	 Mataram.Wartaenergi.Com 57 news
 Makassar.Wartaenergi.Com 73 news	 Banjarmasin.Idxcarbon.Com 58 news	 Solo.Idxcarbon.Com 57 news

- Pada Desember ini, industri batu bara konsisten mendapat ulasan dari jajaran media-media nasional dan media-media berbasis ekonomi dan bisnis seperti **Kontan**, **CNBC Indonesia**, **Bisnis Indonesia**, **Investor Daily**, hingga **Detik** dan **Kompas**. Media-media ini konsisten mengulas komitmen pemerintah terhadap swasembada energi dan optimalisasi penggunaan energi alternatif sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap transisi energi.
- Sama seperti periode sebelumnya, portal media **IDXCarbon** dari berbagai Kembali intens mewartakan komitmen PLN dalam menekan emisi karbon dan mendukung transisi energi. Bahkan, komitmen dan inovasi yang dilakukan PLN diinformasikan berhasil mendapatkan penghargaan di sejumlah ajang.

DISTRIBUSI ISU



Na : 6.158*
Ntotal : 7.541**

- Komitmen transisi energi di Indonesia dinilai masih terbilang lemah. Bahkan pada 2024, *Institute for Essential Services Reform* (IESR) menilai perkembangan transisi energi di Indonesia masih lamban sepanjang 2024 meskipun sudah ada komitmen politik. Ia juga menilai Fabby Tumiwa menekankan peranan vital perbankan dalam mendanai proyek transisi energi. Pasalnya, porsi pendanaan untuk mencapai target transisi energi terlalu jumbo jika hanya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Daerah (APBN dan APBD).
- Swasembada energi menjadi salah satu program prioritas yang ingin dicapai oleh pemerintahan Presiden Prabowo. Sejalan dengan itu, sebagai salah satu BUMN di sektor energi, PLN juga menegaskan komitmen dalam mengoptimalkan penggunaan energi bersih seperti yang disampaikan di *Conference of the Parties* (COP29) di Azerbaijan.
- Yayasan Kesejahteraan Berkelanjutan Indonesia menawarkan opsi peningkatan pungutan produksi batu bara untuk memperbesar alokasi anggaran negara dalam pembiayaan transisi energi. Ia meyakini negara berpeluang menerima pendapatan minimum sebesar Rp 84,5 triliun per tahun. Bahkan dengan skenario optimal, potensinya bisa mencapai Rp 353,7 triliun, berasal dari industri batu bara.



ISU STRATEGIS

Transisi Energi

- Pemerintah, BUMN, dan sejumlah pihak menunjukkan komitmen untuk mendukung transisi energi. Hal ini selaras dengan upaya untuk mencegah dampak krisis iklim di Indonesia. Namun demikian, komitmen transisi energi di Indonesia dinilai masih terbilang lemah. Hal ini tergambar dari kegiatan hulu migas yang terus berlangsung intens. Bahkan pada 2024, *Institute for Essential Services Reform* (IESR) menilai, perkembangan transisi energi di Indonesia masih lamban sepanjang 2024. Direktur Eksekutif IESR, Fabby Tumiwa berpendapat, pelaksanaan transisi energi belum memperlihatkan akselerasi yang signifikan meskipun sudah ada komitmen politik.

Pertambangan Batu Bara Ilegal

- Media intens mengulas kasus pertambangan ilegal yang masih beroperasi di sejumlah daerah, khususnya di Kalimantan dan Sumatera. Selain merugikan negara secara pemasukan, praktik serupa dikhawatirkan dapat merusak lingkungan secara lebih lanjut. Secara terpisah, seluruh anggota fraksi Partai Gerindra meminta alokasi anggaran untuk meningkatkan pengawasan area pertambangan yang masih terbilang minim. Wakil Ketua Komisi XII DPR RI, Sugeng Suparwoto melemparkan solusi dalam menangani praktik tambang ilegal melalui program pembinaan.

Target Bauran EBT 2025

- Indonesia menargetkan bauran energi terbarukan dalam suplai energi utama sebesar 23% pada tahun 2025. Namun, perkembangan transisi yang dilakukan pemerintah saat ini juga masih jauh dari angka tersebut. Pemerintah dinilai membutuhkan perencanaan detail dalam mengimplementasikan target ambisius terkait pengakhiran operasi pembangkit fosil dan tambahan pembangkit energi terbarukan.



ISU STRATEGIS

Hilirisasi Batu Bara

- PT Bukit Asam bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada dalam menjalankan program penelitian dan pengembangan batu bara kalori rendah menjadi asam humat. Hal ini disebut sesuai dengan komitmen perusahaan dalam menjalankan transformasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Hilirisasi batu bara menjadi asam humat juga mendukung program Astacita pemerintah dalam hal swasembada pangan. Menurutnya, pengembangan batu bara menjadi asam humat akan membantu pemenuhan kebutuhan produk pupuk.

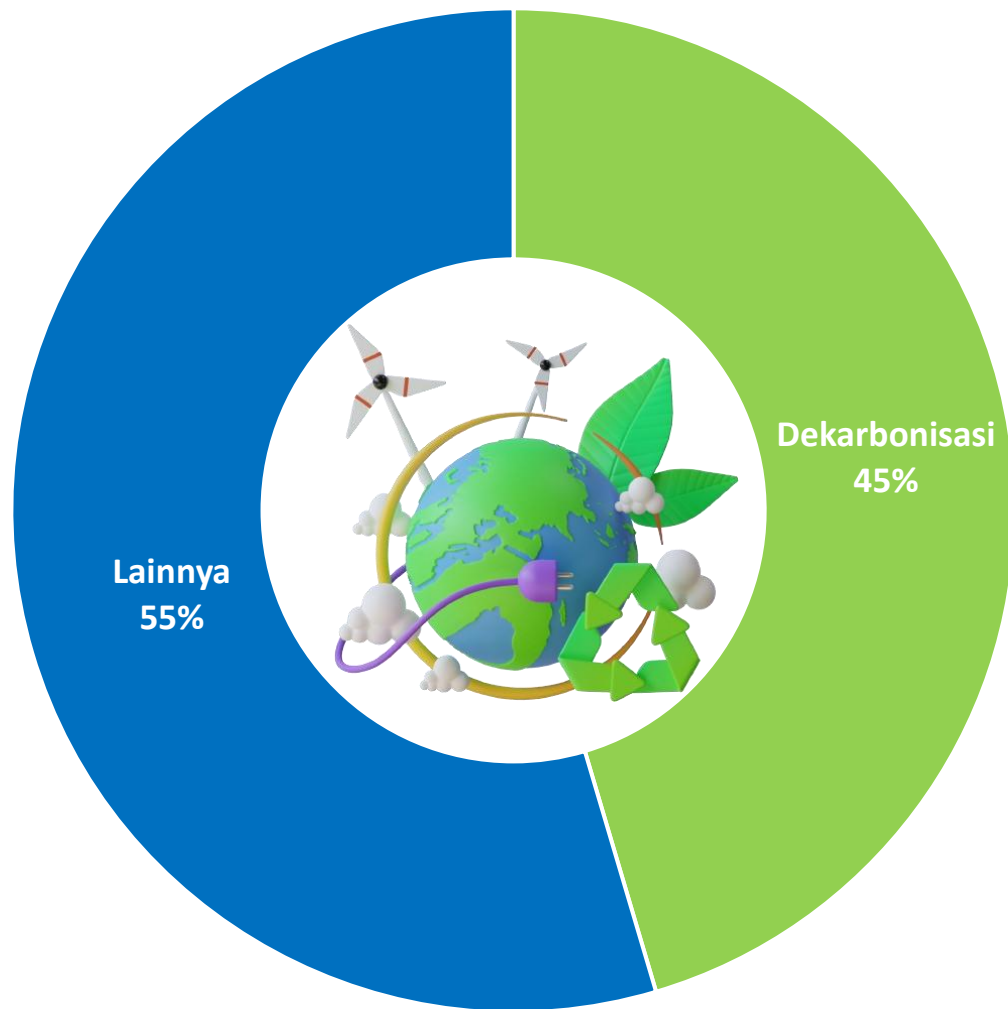
Harga Batu Bara

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan harga batu bara acuan (HBA) Indonesia pada Desember 2024 sebesar US\$122,51 per ton. Harga tersebut dinaikkan 7,06% dari November 2024 yang sebesar US\$114,43 per ton. Selain itu, pemerintah juga memisahkan HBA berdasarkan 4 kategori. Adapun bila dibandingkan dengan HBA pada bulan November 2024 lalu, hanya kategori batu bara dengan kalori tertinggi pada bulan Desember 2024 mengalami kenaikan harga, sedangkan untuk kategori batu bara I, II, dan III mengalami penurunan harga.

Tingkat Produksi dan DMO Batu Bara

- Realisasi produksi batu bara Indonesia hingga akhir Desember 2024 diinformasikan mencapai 827,07 juta ton atau naik signifikan sebesar 116,49 persen dibandingkan tahun lalu. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan, yaitu 710 juta metrik ton. Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI), realisasi DMO juga mengalami peningkatan drastis hingga 115,79 persen. Pada tahun 2024, rencana DMO sebesar 181,30 juta ton, namun realisasinya berhasil tembus 209,93 juta ton.

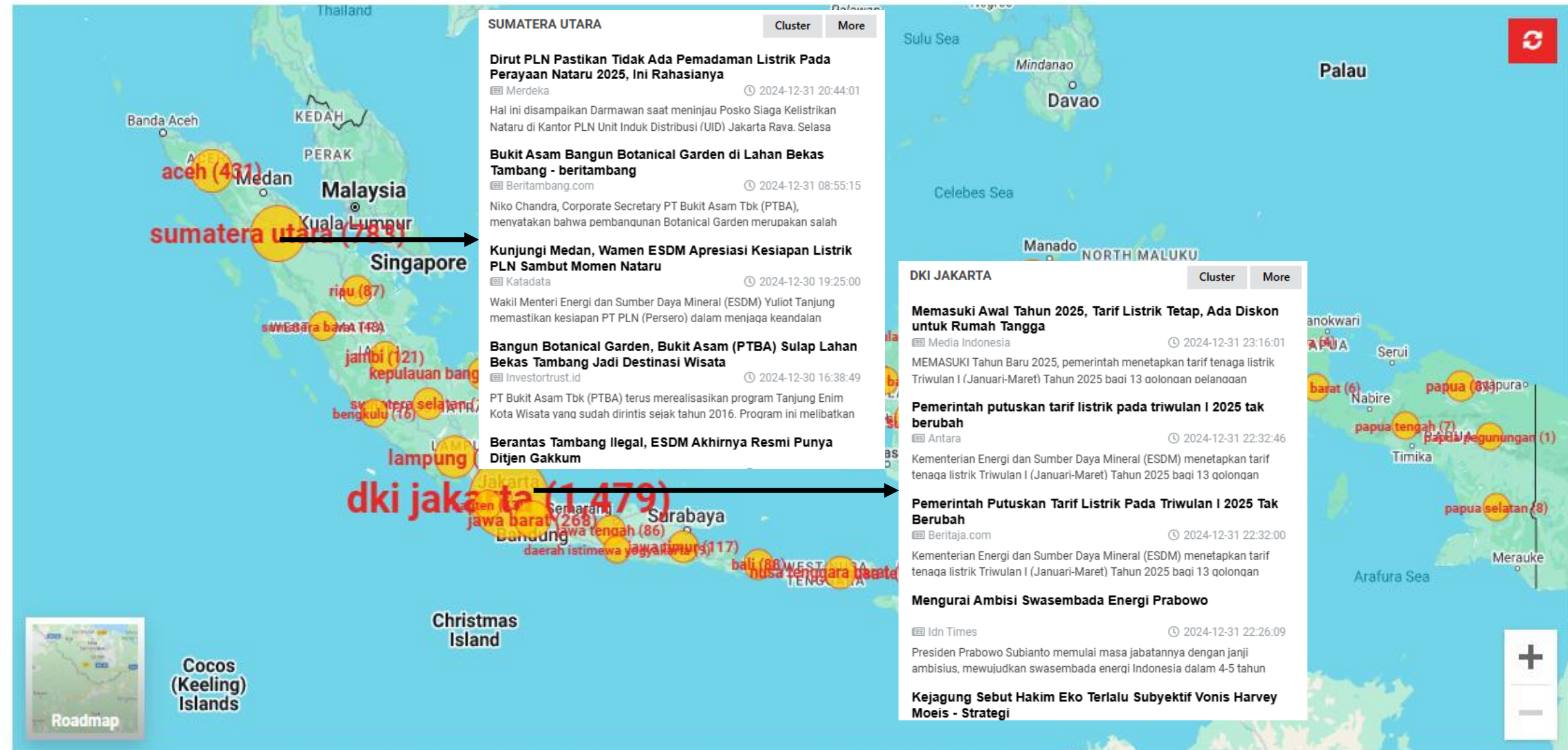
SHARE OF VOICE



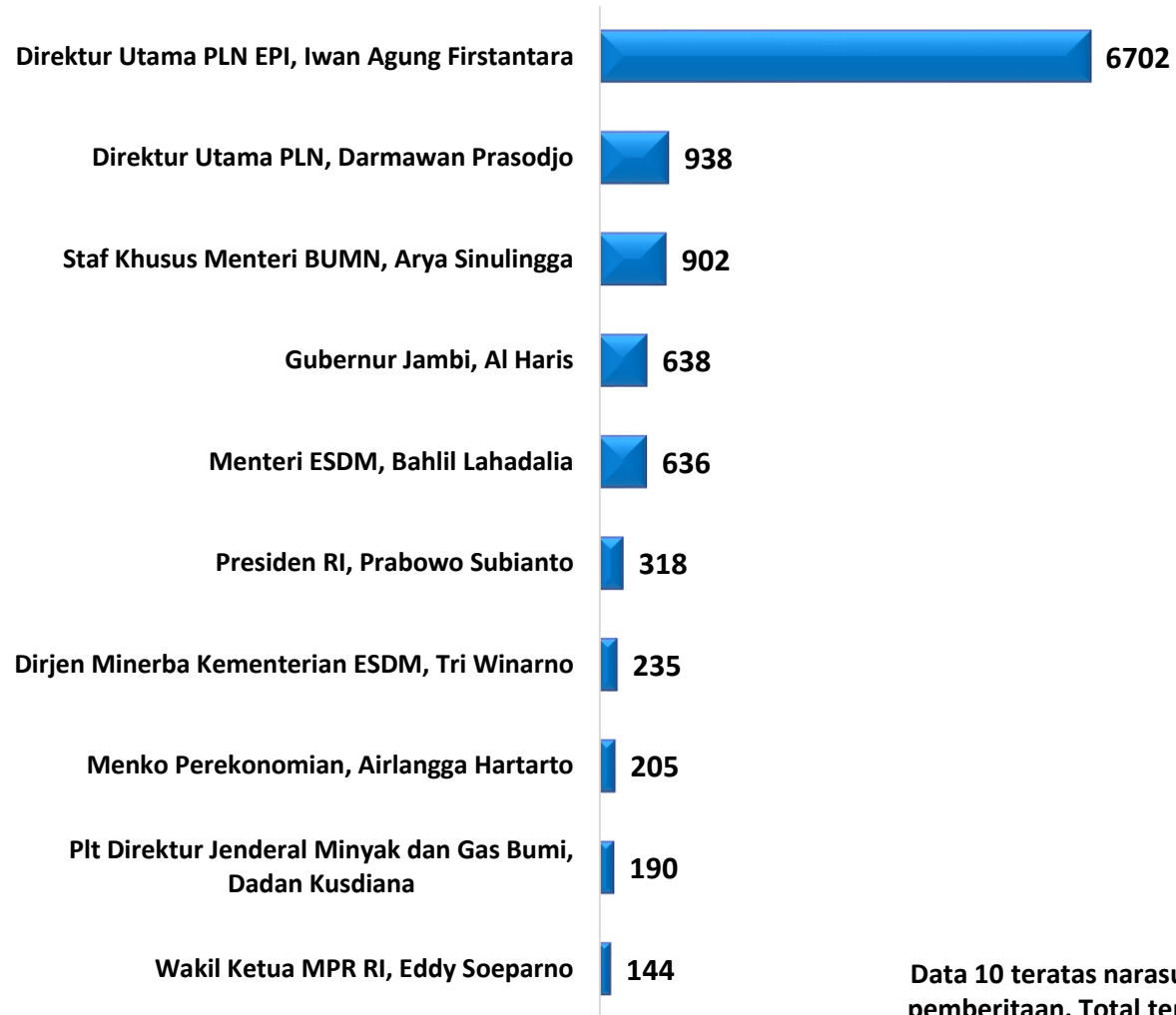
- Selama Desember 2024, pemberitaan terkait ‘*dekarbonisasi*’ di topik Industri batu bara terekam sebanyak 45%. Pada umumnya pemberitaan tertuju pada komitmen pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong transisi energi dan mengoptimalkan swasembada energi ke depannya. Namun demikian, komitmen pemerintah dalam mendorong transisi energi masih terbilang lemah.
- Selain itu, kapasitas terpasang PLTU batu bara *captive* di Indonesia meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir dan terus bertambah. Menurut analisis *Centre for Research on Energy and Clean Air* (CREA) dan Global Energy Monitor (GEM), kapasitas PLTU *captive* di Indonesia pada 2026 bisa menyalip kapasitas terpasang PLTU di Australia.

Secara keseluruhan, 45% pemberitaan terkait topik batu bara pada Desember 2024 berkaitan dengan isu “dekarbonisasi”.

SEBARAN PEMBERITAAN



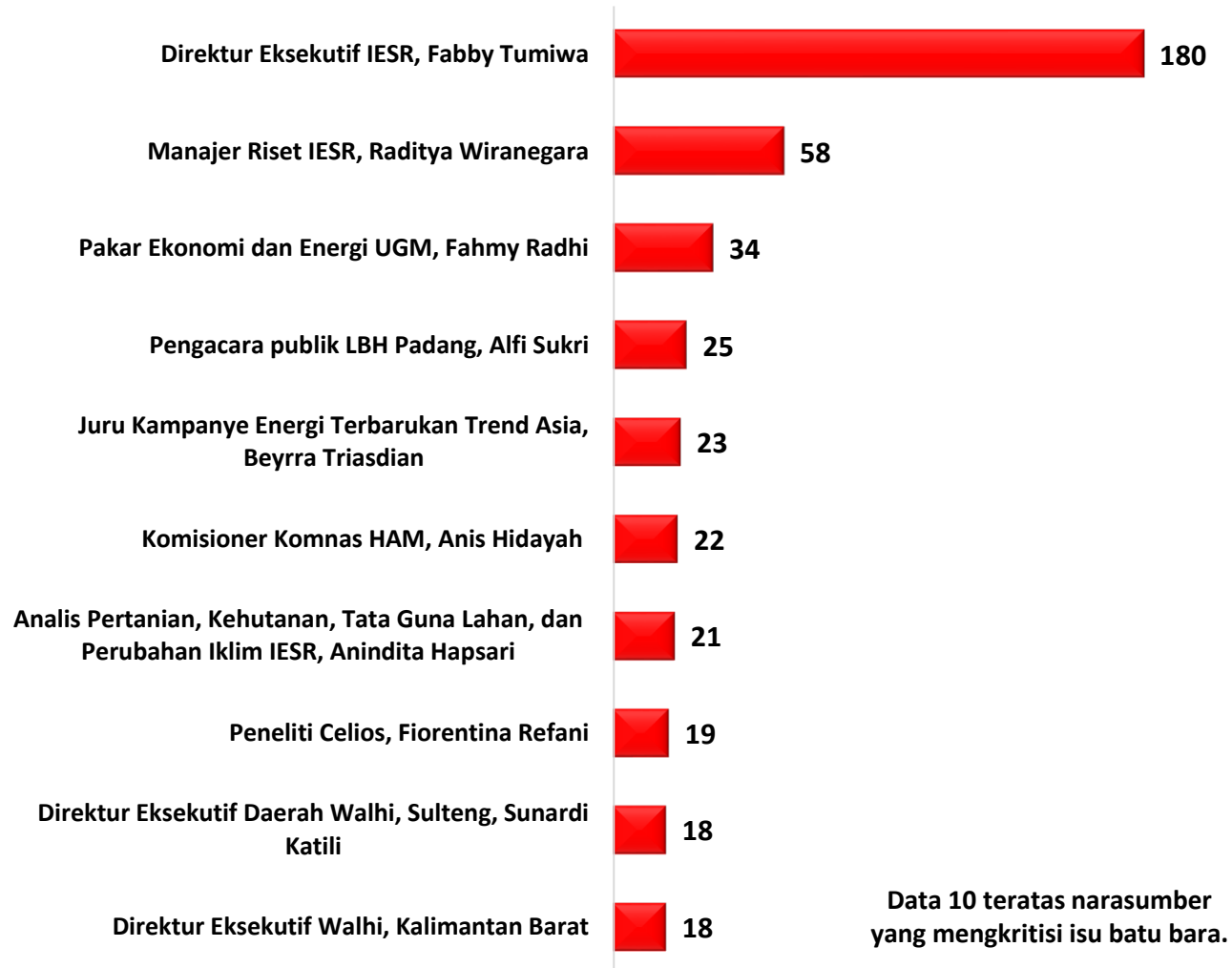
INFLUENCERS



Data 10 teratas narasumber pemberitaan. Total terdapat 509 narasumber.

- **Direktur Utama PLN EPI, Iwan Agung Firtstantara** diulas media melalui keputusan perusahaan untuk mengamankan 80 juta ton pasokan batu bara untuk memenuhi kebutuhan 2025.
- Adapun **Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo** banyak dikutip melalui komitmen dan upaya perusahaan dalam menjaga ketahanan dan kesiapan energi kelistrikan saat momentum Natal dan Tahun Baru 2024.
- Sejalan dengan itu, **Staf Khusus Kementerian BUMN, Arya Sinulingga** mendapat atensi melalui apresiasinya terhadap upaya PLN dalam mengamankan pasokan energi listrik saat momentum Natal dan Tahun Baru.

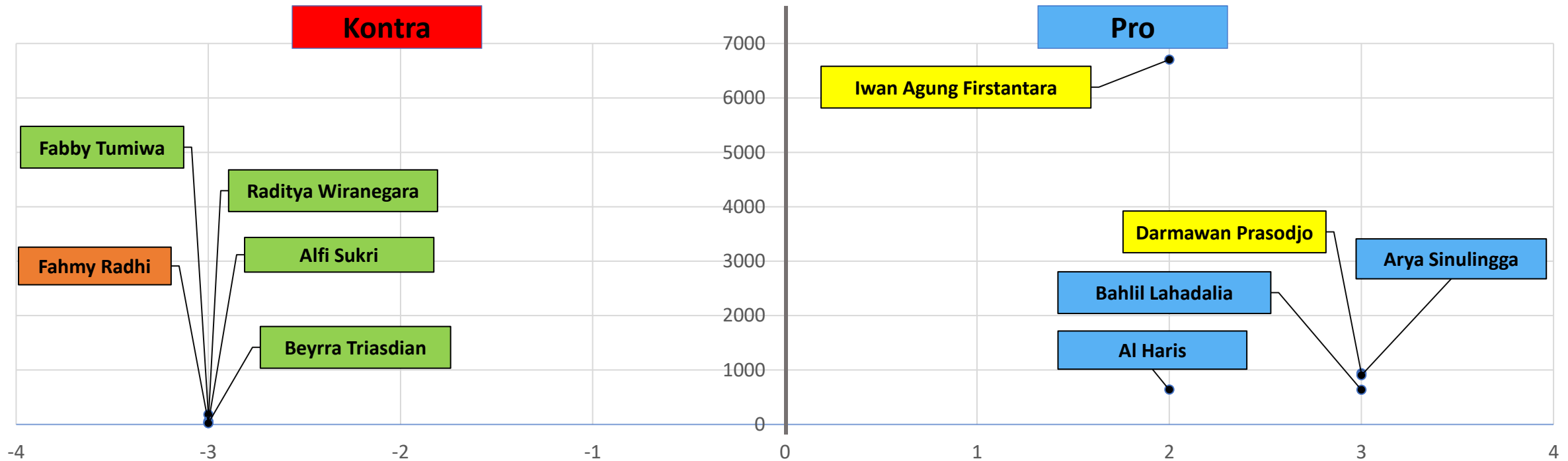
INFLUENCER (AKTIVIS & KONTRA)



- Selama Desember 2024 ditemukan sejumlah figur yang mengkritisi komitmen transisi energi dan penggunaan batu bara di Indonesia. **Direktur Eksekutif IESR, Fabby Tumiwa** mengemukakan sejumlah faktor fundamental yang memicu lambatnya perkembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia.
- Sejalan dengan itu, **Manajer Riset IESR, Raditya Wiranegara** memandang semua sektor masih bergantung secara signifikan pada bahan bakar fosil, serta merekomendasikan pemerintah perlu progresif mengurangi bertahap dan mengalihkan subsidi ke sektor energi terbarukan.
- Pada bagian lain, pemerintah dinilai belum mempunyai visi dan tujuan yang sama dalam mendorong transisi energi. Pasalnya, **Pengamat Ekonomi Energi UGM, Fahmy Radhi** memandang pernyataan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia justru berkontradiksi dengan komitmen Presiden Prabowo Subianto dalam mengembangkan EBT.



ANALISA AKTOR



- Berdasarkan pemetaan jaringan figur teraktif periode ini ditemukan bahwa kalangan Pemerintah dan PLN cenderung bersikap pro terhadap penggunaan batu bara sebagai salah satu sumber energi sekaligus penggerak perekonomian. Pada umumnya, kelompok ini kerap menawarkan alternatif penggunaan batu bara yang lebih efektif dan ramah bagi lingkungan. Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia mengungkapkan pemerintah berupaya menekan emisi dan mempercepat transisi energi melalui sejumlah kebijakan.
- Figur-figur NGO dan aktivis konsisten menolak penggunaan batu bara dan mendesak pemerintah untuk lebih tegas dalam mengimplementasikan kebijakan transisi energi ke depannya. Selain itu, kalangan ini juga menyarankan pemerintah untuk lebih memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh industri batu bara. Kalangan ini juga memandang pemerintah belum serius dalam mengatasi iklim, mendukung transisi energi, atau bahkan menekan penggunaan batu bara. Direktur Eksekutif IESR, Fabby Tumiwa mengkritisi sejumlah persoalan dasar yang memicu perlambatan pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Sedangkan Pakar Ekonomi Energi UGM, Fahmi Radhi menilai pernyataan Bahlil Lahadalia justru berseberangan dengan komitmen transisi energi. Pada bagian lain, Juru Kampanye Trend Asia, Beyrra Triasdian menilai pemerintah dan pemberi dana internasional masih melihat transisi energi dari sudut pandang bisnis.





PEMETAAN AKTOR

Nama	Kutipan	Bobot	Jumlah
Direktur Utama PLN EPI, Iwan Agung Firstantara	"PLN EPI telah menapat komitmen pasokan 80 juta metrik ton (MT) batu bara dari pemasok untuk pembangkit di tahun 2025. Kita sudah mendapatkan komitmen 80 juta ton dari pemasok karena kita sudah konfirmasi dari awal. Kita sampaikan kepada pemasok dalam hal ini yang mendapat penugasan dari Ditjen Minerba, kita sudah lakukan rakor tiap bulan dan pemasok sudah berikan konfirmasi untuk memasok di tahun 2025" ("PLN EPI Amankan Pasokan Batu bara 80 Juta Ton untuk Tahun 2025" , Vois.id)	2	6702
Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo	"Untuk menghadapi momen Nataru tahun ini, kami telah memastikan semua lini operasional dalam kondisi siap siaga, termasuk ketersediaan energi primer dengan HOP yang mencukupi, serta jaringan transmisi dan distribusi yang andal," ("Kunjungi Medan, Wamen ESDM Apresiasi Kesiapan Listrik PLN Sambut Momen Nataru" , Katadata)	3	938
Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga	Mengapresiasi atas kesiapan PT PLN untuk menjaga keandalan sistem kelistrikan dan membentuk satuan tugas khusus menjaga kelancaran pasokan listrik. PLN sudah siap untuk menyambut Nataru, kami sudah pastikan juga kesiapan dengan satgas-satgas yang dibentuk oleh PLN ("PLN Bersiaga untuk Pastikan Listrik Aman Hadapi Nataru" , Warta Ekonomi)	3	902
Gubernur Jambi, Al Haris	"Pemprov Jambi saat ini sedang mendorong investor membangun infrastruktur jalan khusus batu bara. Beberapa proyek jalan khusus batu bara tersebut sudah selesai. Namun sebagian masih dalam tahap pengerjaan," ("Pertumbuhan Ekonomi Jambi Alami Perlambatan, Butuh Sokongan OJK" , Media Lintas Sumatera)	2	638
Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia	"Indonesia telah menunjukkan komitmennya dalam pengurangan emisi dengan target 915 juta ton CO2 pada 2030, termasuk kontribusi sektor energi sebesar 358 juta ton. Sementara itu pencapaian Indonesia pada 2023, di mana emisi berhasil dikurangi sebesar 128 juta ton melalui efisiensi energi, pengembangan energi terbarukan, dan teknologi rendah karbon," ("Bahlil Ungkap Sederet Langkah Strategis Indonesia untuk Net Zero Emission Global, Genjot Berbagai Potensi dan Kerja Sama Hijau" , tvOnenews)	3	636



PEMETAAN AKTOR

Nama	Kutipan	Bobot	Jumlah
Direktur Eksekutif IESR, Fabby Tumiwa	Terdapat tiga persoalan fundamental yang membuat pengembangan energi terbarukan lambat. (1) Daya tarik investasi EBT Indonesia rendah karena inkonsistensi kebijakan atau hambatan regulasi; (2) pengembangan energi terbarukan hanya mengandalkan PLN atau PLN sentris. Oleh karena itu, transisi energi tergantung pada PLN. (3) kendala pengadaan pembangkit EBT PT PLN. ("Pengamat Ungkap 3 Masalah Utama Bauran Energi Terbarukan RI Masih Mini", Bisnis Indonesia)	-3	180
Manajer Riset IESR, Raditya Wiranegara	Semua sektor masih bergantung secara signifikan pada bahan bakar fosil, dengan dominasi penggunaan batu bara, liquefied petroleum gas (LPG), dan bahan bakar minyak (BBM). Pemerintah perlu progresif mengurangi bertahap subsidi bahan bakar fosil dan mengalihkan subsidinya ke sektor energi terbarukan," ("Indonesia Hadapi Risiko Kenaikan Suhu Hingga 3 Derajat Celcius Jika Tak Turunkan Emisi", Bisnis Indonesia)	-3	58
Pakar Ekonomi dan Energi UGM, Fahmy Radhi	"Bukannya mengupayakan komitmen Prabowo dalam pengembangan EBT, kebijakan Bahlil justru mengutamakan pengembangan energi fosil. Bahlil menginstruksikan untuk mengencot produksi minyak dan gas di hulu. Padahal, investor besar sudah meninggalkan sektor hulu Indonesia karena tidak feasible lagi," ("Kontradiksi Bahlil dan Komitmen Setengah Hati Transisi Energi", Tirto)	-3	34
Pengacara publik LBH Padang, Alfi Sukri	"Kami berharap PTUN mengabulkan tuntutan kami. Selama ini, masyarakat dipaksa menghirup udara kotor karena PLTU Ombilin. Kerusakan lingkungan juga terjadi karena pembuangan limbah FABA. Perlu waktu lama untuk pemulihan, PLTU Ombilin dan negara harus bertanggung jawab," ("Menanti Putusan Hakim, Cabut Izin dan Pensiunkan PLTU Ombilin", Mongabay)	-3	25
Juru Kampanye Energi Terbarukan Trend Asia, Beyrra Triasdian	"Pemerintah dan pemberi dana internasional masih melihat transisi energi dari sudut pandang "business as usual" sehingga pembiayaan energi terbarukan hanya difokuskan pada proyek-proyek yang lebih menguntungkan secara ekonomi langsung." ("Pendana Global Energi Terbarukan Lebih Dukung Skala Besar daripada Komunitas?", Mongabay)	-3	23



Analisis Media Sosial Batu Bara

- Perbincangan seputar Batu Bara selama **1—31 Desember 2024** tercatat sebanyak **9.325 cuitan**. Isu dengan ekspos tertinggi berkaitan dengan permasalahan kendaraan pengangkut batu bara yang menuai protes dari sejumlah warga karena dinilai cukup merugikan.
- Selanjutnya, perbincangan tertuju permasalahan deforestasi di Indonesia untuk industri sawit serta permasalahan lingkungan akibat tambang batu bara. Hal ini dilihat sebagai eksploitasi sumber daya alam Indonesia dan tidak menguntungkan rakyat dan negara, tetapi justru hanya menguntungkan golongan tertentu.
- Terdapat pula perbincangan terkait perkembangan batu bara secara global serta harga batu bara. Penurunan harga batu bara acuan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cuaca ekstrem yang memengaruhi permintaan global, kenaikan harga gas dan minyak yang membuat batu bara lebih ekonomis, serta gangguan produksi dan stimulus ekonomi yang turut memperkuat permintaan batu bara. Penurunan harga batu bara ini mencerminkan dinamika pasar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal.
- Isu mengenai dekarbonisasi di topik batu bara pada Desember 2024 mengalami peningkatan dibandingkan bulan November 2024 lalu. Sorotan dekarbonisasi tertuju kepada pemanfaatan CCS serta hasil COP29 mengenai pendanaan iklim dan tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang.
- Selama periode pantauan terekam bahwa sentimen negatif mendominasi perbincangan sebesar 58,45 persen (5.450 cuitan), diikuti oleh sentimen netral sebesar 32,92 persen (3.069 cuitan), dan sentimen positif sebesar 8,63 persen (805 cuitan). Sentimen negatif dipicu oleh isu kenaikan pajak menjadi 12% yang berdampak besar kepada perekonomian Indonesia. Sementara itu, sentimen netral dipicu oleh ulasan perkembangan pembangunan IKN serta ulasan mengenai produk batu bara dari sisi perekonomian maupun pemanfaatannya. Di sisi lain, cuitan tentang penghargaan yang didapatkan oleh PT Bukit Asam Tbk. Serta peran Indonesia dalam perdagangan dunia merupakan isu bersentimen positif.

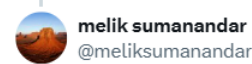
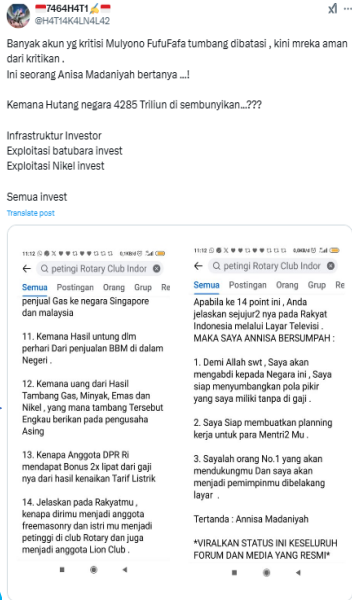
STATISTIK

Total Post

9.325

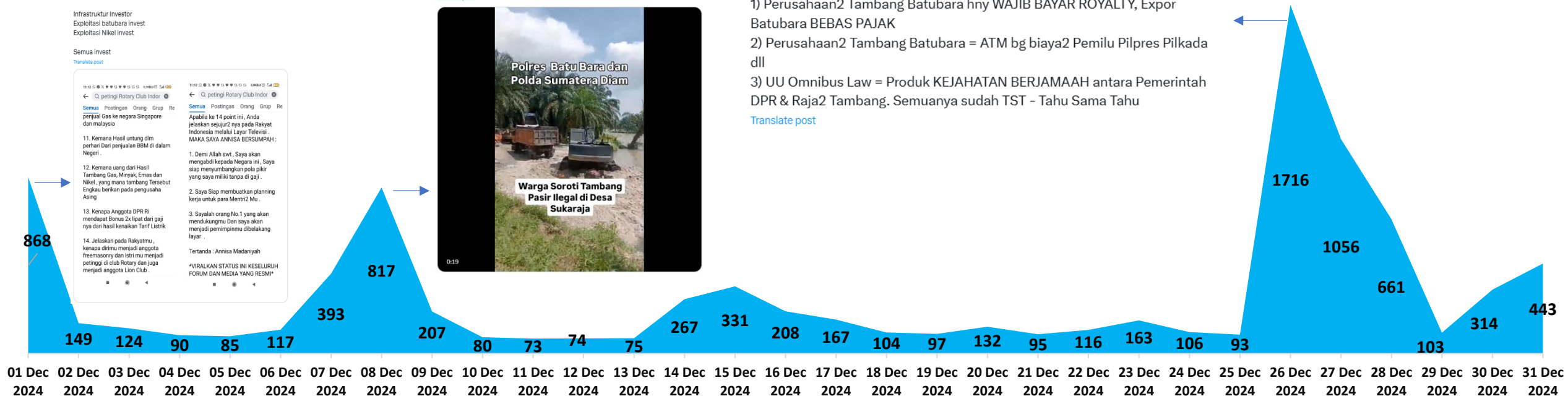
Total Replies

278



- 1) Perusahaan2 Tambang Batubara hny WAJIB BAYAR ROYALTY, Expor Batubara BEBAS PAJAK
- 2) Perusahaan2 Tambang Batubara = ATM bg biaya2 Pemilu Pilpres Pilkada dll
- 3) UU Omnibus Law = Produk KEJAHATAN BERJAMAAH antara Pemerintah DPR & Raja2 Tambang. Semuanya sudah TST - Tahu Sama Tahu

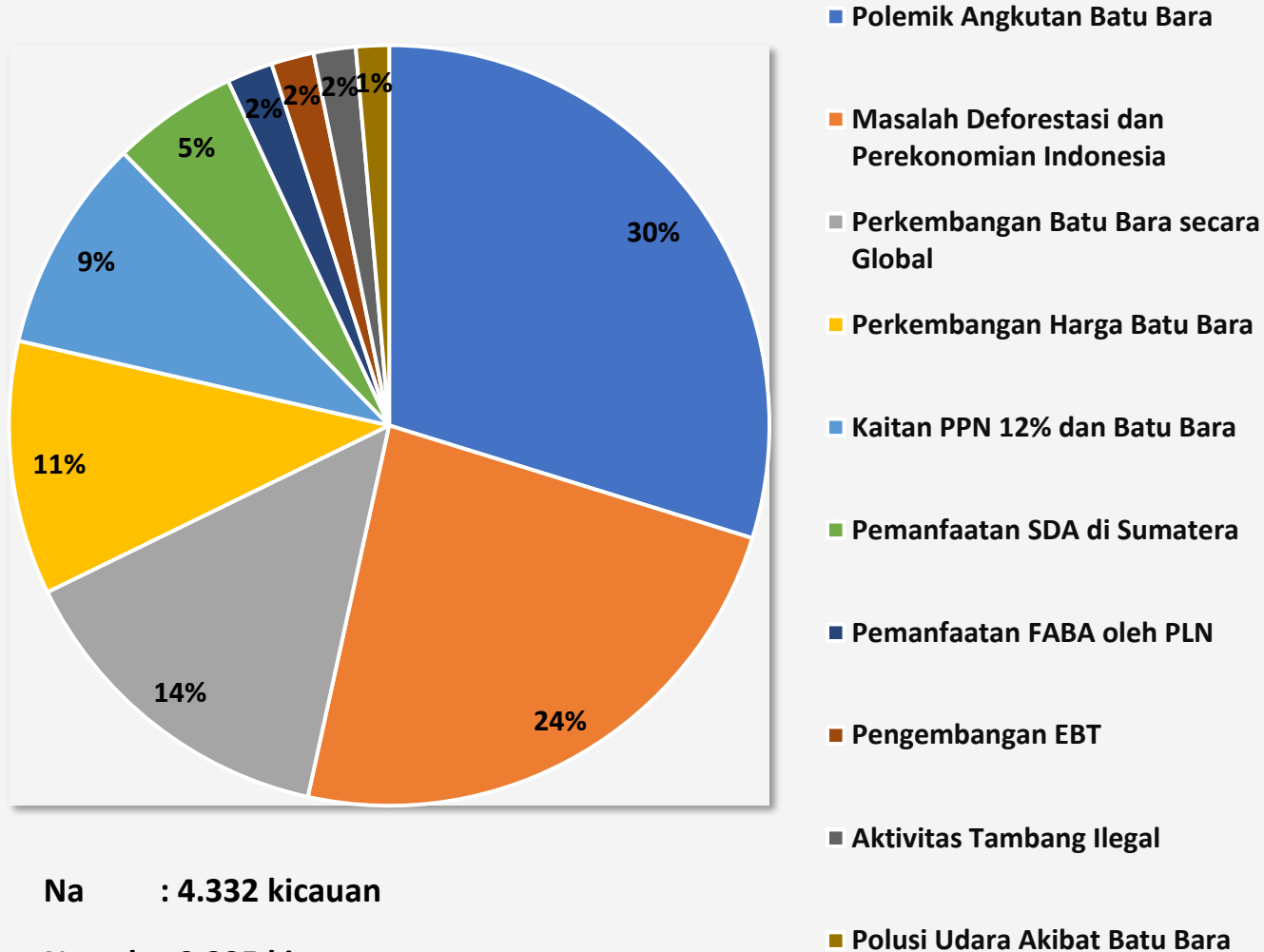
Translate post



- Statistik perbincangan terkait batu bara terpantau fluktuatif dengan kemunculan ekspos tertinggi pada 1 Desember, 8 Desember, dan 26 Desember. Pada 26 Desember, warganet menaruh perhatian pada isu kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 12%. Kenaikan pajak ini, berdasarkan pengetahuan publik, tidak akan dibebankan kepada perusahaan-perusahaan batu bara sehingga berpengaruh ke penerimaan negara [Link](#)
- Sementara itu, ekspos tinggi pada 1 Desember salah satunya terjadi karena perbincangan terkait tuduhan atas rendahnya kontribusi SDA, seperti batu bara dan nikel, terhadap penerimaan negara. Kritik diarahkan pada pengelolaan SDA yang dianggap tidak transparan, termasuk klaim pajak SDA hanya menyumbang sekitar 7% ke APBN, serta tuduhan korupsi dan penyalahgunaan dana negara dalam proyek besar, seperti listrik 35 ribu MW, yang memicu ketegangan antara tokoh politik. Diskusi ini dipenuhi sentimen ketidakpercayaan pada pemerintah saat ini, termasuk isu utang negara dan tuduhan bahwa pendapatan negara sebagian besar berasal dari pajak rakyat tanpa manfaat signifikan untuk masyarakat. [Link](#)
- Pada bagian lain, pada tanggal 8 Desember, terdapat percakapan berkaitan dengan isu tambang pasir ilegal di Desa Sukaraja, Batubara, Sumatera Utara, disertai kritik kepada aparat yang bungkam terhadap aktivitas ilegal tersebut. [Link](#)



DISTRIBUSI ISU

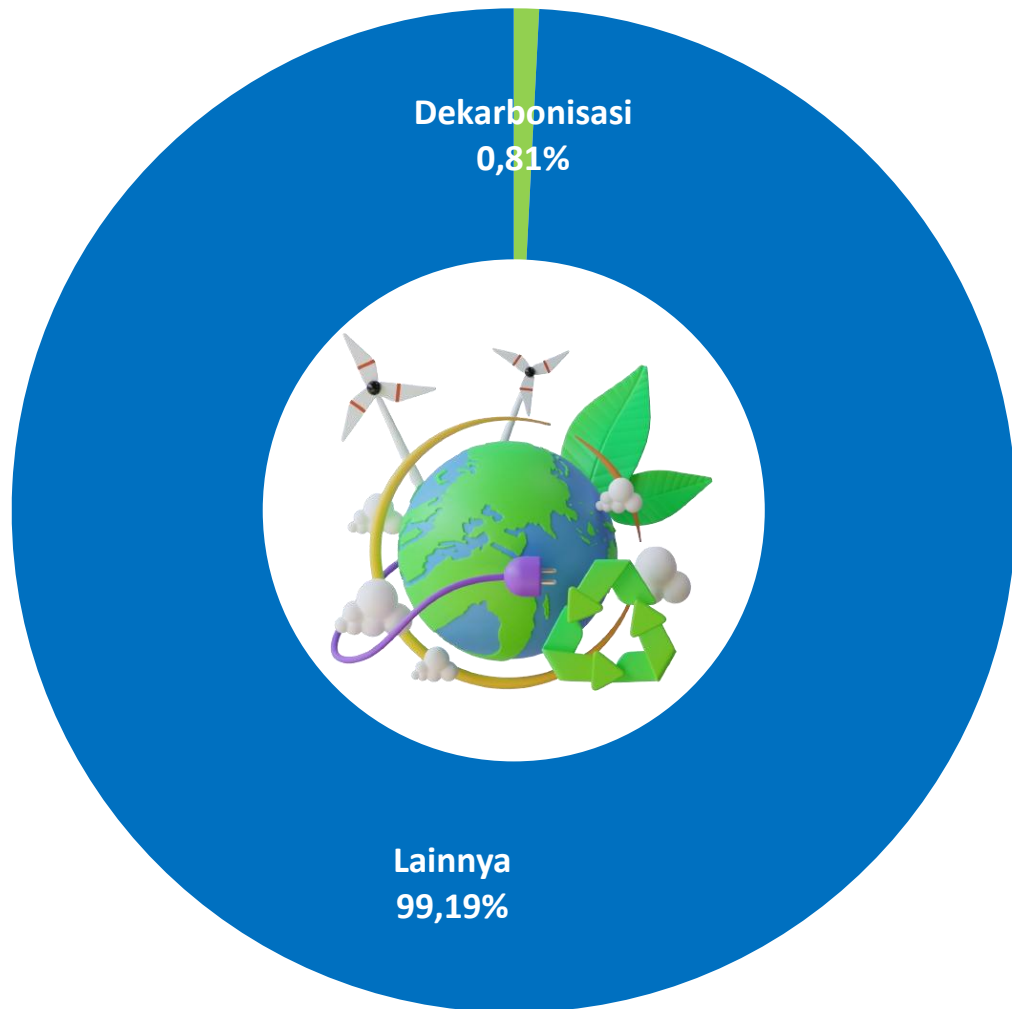


Na : 4.332 kicauan

Ntotal : 9.325 kicauan

- Di beberapa daerah di Indonesia, seperti Sumatera, terjadi polemik terkait angkutan batu bara yang menyebabkan kecelakaan fatal. Salah satunya, Yuhama, seorang petani di Sumatera Selatan, tertabrak truk angkutan batu bara di jalan khusus milik PT Servo Lintas Raya dan mengalami luka parah. Di Kalimantan, rencana pembangunan kereta api angkutan batu bara terkendala karena hengkangnya investor Rusia, sementara angkutan penumpang hanya menjadi pilihan kedua. Kasus-kasus ini menunjukkan tantangan besar dalam pengelolaan angkutan batu bara, baik dari segi keselamatan maupun infrastruktur.
- Isu eksploitasi sumber daya alam (SDA) di Indonesia, terutama kelapa sawit, batu bara, dan tambang, turut diperbincangkan. Deforestasi untuk perkebunan sawit merusak lingkungan, sementara eksploitasi tambang dan batu bara menyebabkan polusi dan kerusakan desa wisata. Meskipun sektor ini menguntungkan, transparansi aliran dana masih dipertanyakan. Kebijakan iklim Indonesia juga dinilai kontradiktif, dengan adopsi energi terbarukan yang lambat dan ketergantungan pada batu bara. Peringkat kebijakan iklim Indonesia masih "Sangat Tidak Memadai," yang menunjukkan kebutuhan mendesak akan perbaikan.
- Di sisi lain, permasalahan struktural dalam perekonomian Indonesia dinilai turut mempengaruhi kebijakan PPN 12%. Menurunnya harga batu bara dan sawit, serta melambatnya perekonomian China yang merupakan pasar utama ekspor Indonesia, semakin menekan pendapatan negara. Selain itu, tingginya tingkat informalitas di Indonesia, dengan 60% pekerja tidak tercatat, membuat pengumpulan pajak menjadi semakin sulit. Beban APBN yang berat, termasuk bunga utang yang mencapai Rp456,8 triliun pada 2024, memperburuk keadaan, menjelaskan mengapa pemerintah terpaksa menaikkan PPN untuk menutupi kekurangan tersebut.

SHARE OF VOICE

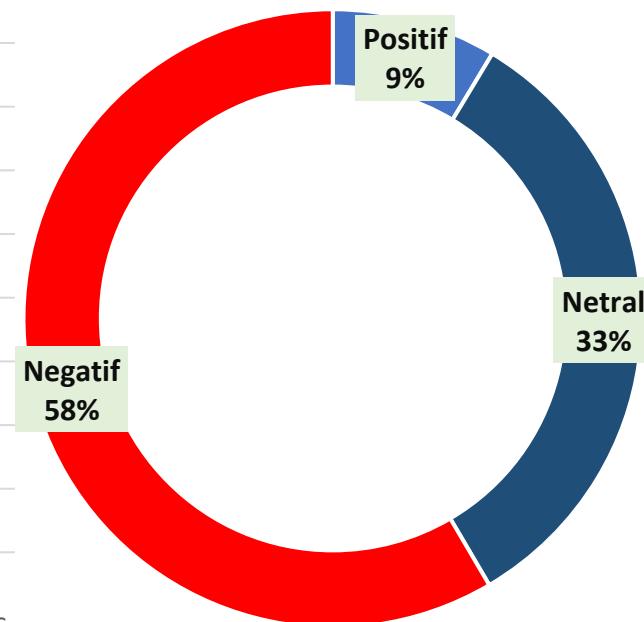
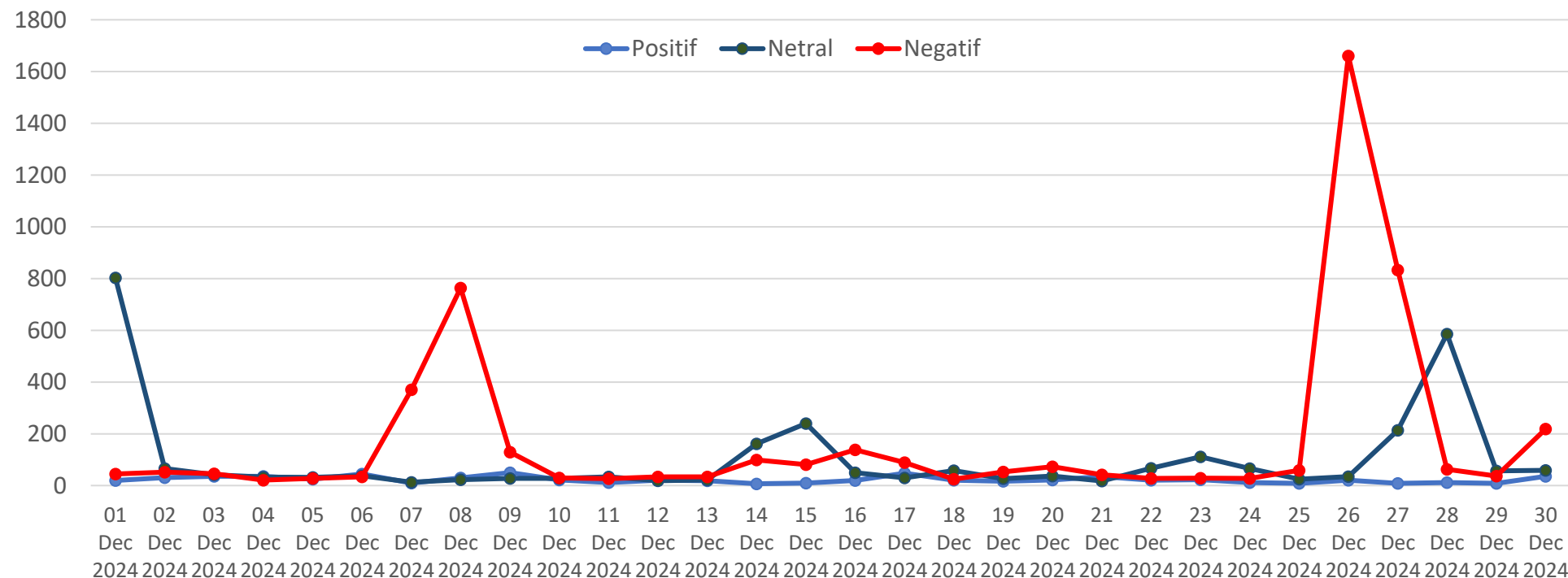


- Perbincangan mengenai dekarbonisasi di isu batu bara pada Desember 2024 terpantau sebanyak 35 cuitan. Salah satunya terkait peran teknologi dalam mitigasi emisi karbon, dengan menyoroti dua teknologi utama: carbon capture and storage (CCS) dan kendaraan listrik. CCS dapat menangkap hingga 90% emisi karbon dari pembangkit listrik berbasis batu bara, sementara kendaraan listrik menunjukkan pertumbuhan pesat di pasar global.
- Selain itu, IESR mengunggah sebuah utas yang membahas hasil dari COP29 terkait pendanaan iklim dan tantangan yang dihadapi negara berkembang, termasuk Indonesia, dalam menghadapi krisis iklim. Meskipun terdapat kesepakatan untuk memobilisasi \$300 miliar per tahun pada 2035, angka ini jauh lebih rendah dari target yang diusulkan negara berkembang sebesar \$1,3 triliun. Unggahan ini juga membahas potensi pasar karbon internasional yang diperkirakan dapat menghasilkan \$1 triliun per tahun pada 2050, tetapi mempertanyakan efektivitas mekanisme ini dalam mengurangi emisi. Untuk mencapai net zero emission, Indonesia perlu kebijakan iklim yang lebih kuat, transisi penuh ke energi terbarukan, dan investasi besar, sementara kesenjangan pendanaan antara sektor publik dan swasta masih menjadi tantangan utama.

Secara keseluruhan, 0,81% (35 cuitan) perbincangan terkait topik batu bara pada Desember 2024 menyorot soal “dekarbonisasi”.



SENTIMENT



- Ekspos bersentimen **negatif** terlihat dari kritik terhadap kebijakan PPN 12% yang menyoroti ketimpangan kebijakan fiskal. Kritik tajam diarahkan pada pemerintah karena batubara, melalui UU Omnibus Law, tidak lagi dikenakan pajak. Hal ini menimbulkan potensi kehilangan penerimaan negara hingga Rp150 triliun per tahun. Sebaliknya, pemerintah memilih menaikkan PPN menjadi 12%, yang berdampak langsung pada masyarakat kecil dan menengah. Isu ini memicu perdebatan luas di media sosial, mencerminkan frustrasi publik terhadap kebijakan yang dianggap lebih menguntungkan oligarki daripada rakyat biasa.
- Sementara itu, unggahan bersentimen **positif** salah satunya dipicu oleh cuitan yang membahas peran strategis Indonesia dalam perdagangan dunia. Lokasi geografis yang menguntungkan dan keberagaman produk ekspor seperti kelapa sawit, batubara, karet, dan tekstil menjadikan Indonesia pemain penting di pasar global. Keikutsertaan dalam WTO sejak 1995 membuka lebih banyak peluang melalui perjanjian dagang bilateral dan regional. Selain itu, sektor e-commerce yang terus berkembang memberikan akses pasar internasional bagi UKM Indonesia. Pencapaian ekspor Indonesia yang meningkat signifikan pada 2022 menunjukkan optimisme dan potensi besar Indonesia dalam memperkuat posisinya di pasar dunia .

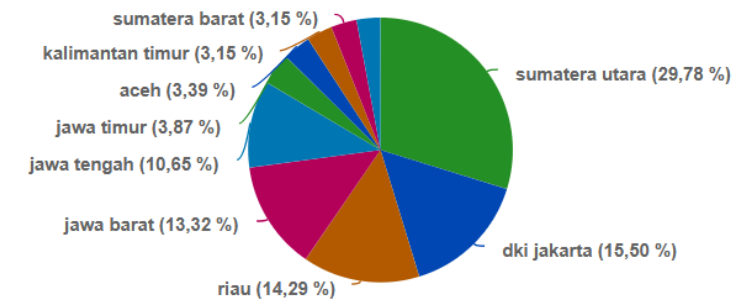


DEMOGRAFI

Lokasi akun yang paling aktif membuat cuitan, serta komentar.



- Perbincangan akun-akun yang berada di Sumatera Utara mengacu pada wacana pensiun dini PLTU batu bara dan wacana transisi energi dari batu bara ke gas alam.
- Cuitan juga menyorot upaya-upaya perusahaan pemerintahan seperti PLN dalam mengupayakan penggunaan teknologi ramah lingkungan seperti penggunaan FABA untuk pembangunan gedung baru Hub Usaha Mikro Kecil (UMK) Jakarta Raya di Kembangan, Jakarta.





DEMOGRAFI

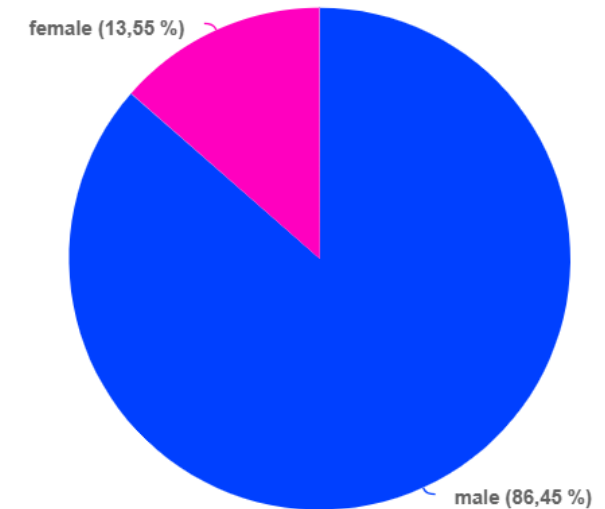
golkarpedia partaigolkar AdadiKompas Coaligarchy OligarCoal
EnergiTanpaHenti PromediateknologiIndonesia energiterbarukan
TransisiEnergiPG AcceleratingRenewableEnergy viral QuitCoal
Timenews COP29 PetrokimiaGresik SolusiAgroIndustriBatubara
JokowiBencanaNasional PLN BatuBara

DaruratKedaulatanPIK2 SiagaSatuNegeriTergadai

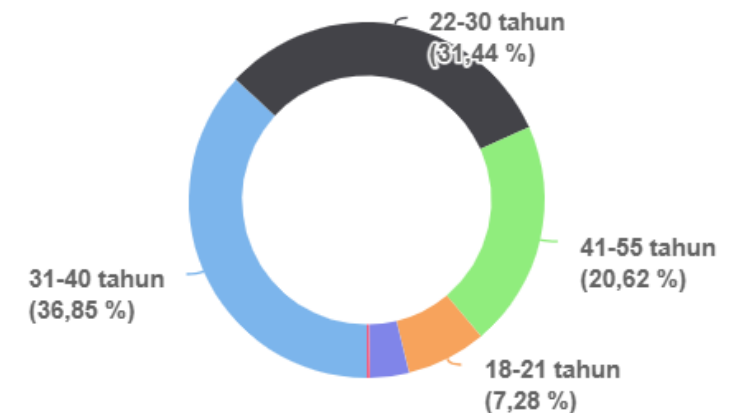
BukitAsam batubara PLNUntukIndonesia PLNPeduli
golkarindonesia bahlillahadalia TransisiEnergi Tambang

- Perbincangan pada topik batu bara dominan oleh gender laki-laki, sebanyak 86,45% (836 akun), sementara gender perempuan sebanyak 13,65% (131 akun). Pada rentang usia, perbincangan didominasi oleh warganet dengan rentang usia 31—40 tahun, sebanyak 395 akun (36,85%).
- Penggunaan tagar **#DaruratKedaulatanPIK2** dan **#SiagaSatuNegeriTergadai** digunakan sebanyak satu kali oleh akun @MichelAdam717 dalam cuitan terkait ekonomi RRT yang turut ditopang oleh aktivitas impor Indonesia, salah satunya batu bara, dan direduklipikasi oleh akun-akun lain. Unggahan ini berindikasi sebagai kritik kepada kebijakan ekonomi yang lebih menguntungkan negara lain (RRT), dengan menyoroti ketergantungan Indonesia pada ekspor sumber daya alam dan proyek-proyek luar negeri.

GENDER CATEGORY



AGE RANGE





DISTRIBUTOR

TOTAL POSTS ⓘ

9.046

Count

TOTAL LIKES/FAVORITES ⓘ

30.507

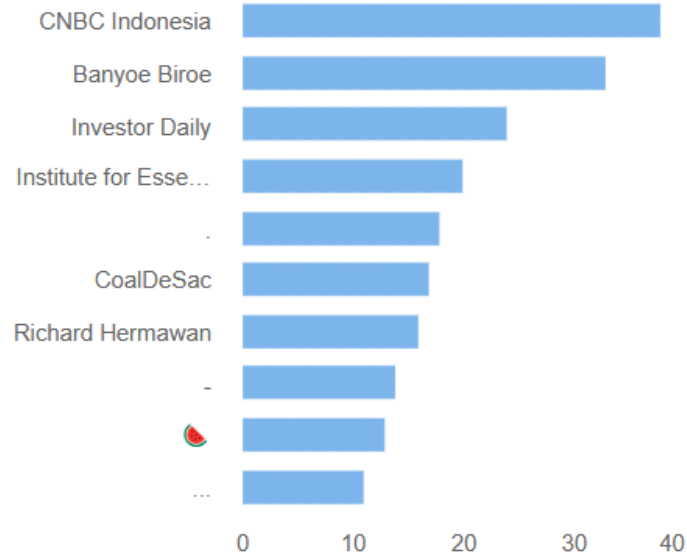
Sum Of Likes Count

IMPRESSIONS ⓘ

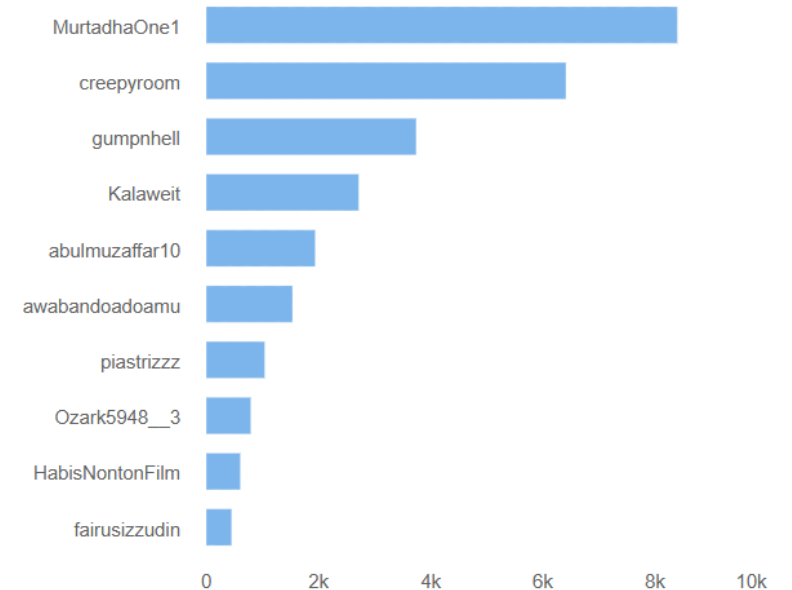
219.608.598

Sum Of User Followers Count

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



TOP CONTRIBUTORS BY FAVORITES ⓘ



- Terdapat 9.046 total cuitan yang memperbincangkan topik Batu Bara selama **Desember 2024**, dengan 30.507 total likes dari seluruh cuitan serta 219.608.598 tingkat keterbacaan. Akun personal @cnbcindonesia menjadi akun teraktif dalam isu Batu Bara. Akun portal berita ini aktif mengunggah perkembangan terbaru tentang batu bara, baik di Indonesia dan secara global.
- Sementara itu, akun @MurtadhaOne1 mendapatkan likes terbanyak terkait perbincangan isu Batu Bara atas kritik terhadap pemerintah Indonesia yang dinilai ketergantungan pada ekspor batu bara, nikel, emas, dan proyek impor seperti kereta cepat untuk mendukung ekonomi Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang terus menurun.



CONTOH POST

Polemik Angkutan Batu Bara



Nasib pilu dialami seorang petani bernama Yuhama (56) warga Desa Pandan Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI, Sumsel yang menjadi korban tabrak lari, Minggu (1/12/2024).

Wanita paruh baya ini menjadi korban tabrak lari truk tronton angkutan batu bara di Jalan khusus angkutan batubara milik PT Servo Lintas Raya dengan titik lokasi kejadian di KM 30 kawasan Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, kejadian memilukan itu dialaminya sekitar pukul 07.00 Wib, saat dirinya sedang mengendarai sepeda ontel hendak pergi dari rumahnya untuk menyadap karet di Kebun miliknya.

Kapolsek Tanah Abang, Iptu Arzuan mengatakan saat ini pihaknya masih mencari keberadaan sopir dan mobil yang menabrak korban.

"Kejadiannya sekitar pukul 07.00 Wib di jalan Servo Lintas Raya Km 30 Desa Pandan, yang mengakibatkan Korban mengalami luka berat. Sopir dan dum truk warna putih hijau masih kita cari, karena usai menabrak korban, langsung melarikan diri, identitas sopir sudah kita kantongi," kata Iptu Arzuan, Minggu (1/12/2024)

Untuk kronologis nya berdasarkan keterangan para saksi yang melihat kejadian, Kapolsek menjelaskan bahwa korban saat kejadian mengendarai sepeda ontel dipinggir jalan servo.

Namun saat melintas di Km 30, ada mobi dum truck warna putih hijau yang tiba-tiba menabrak korban dari arah belakang, sehingga korban terjatuh.

"Berdasarkan keterangan saksi, sopir truk yang mengetahui truk yang dikemudikannya menabrak korban, sopir tersebut melarikan diri, meninggalkan korban begitu saja dan melaju ke arah KM. 36 dan masih kita lakukan pencarian," ungkapnya

Akibat kejadian tersebut, korban mengalami luka parah di tangan sebelah kanannya dan membuat tangan sebelah kanan nya tersebut hancur.

Tak hanya itu, korban juga mengalami luka pada bagian bibir yang membuat bibir bagian atas korban robek.



Richard Hermawan
@richard8339

1 gerbong muatan 50 ton,
61 gerbong berarti 3050 ton 🤔

Sehari bisa ada 60-70 kali kereta (yang bermuatan batubara) lewat di Sumsel, dikali kosongannya berarti 120-140 kereta dalam sehari, udah ngebebasin berapa ribu truk ini 🤔



Txt Transportasi Umum
@txttransportasi

Kereta api di Kalimantan gagal dibangun karena investor yang dari Rusia henggang. Tujuan utamanya buat angkutan batubara, sedangkan angkutan penumpang jadi opsi kedua.

Kalau pun mau dibangun pakai biaya sendiri paling juga pasti bakal ada kasus seperti di pulau seberangnya 🤔

[Translate post](#)



<https://x.com/creepyroom/status/1865286272258019639>

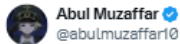
<https://x.com/richard8339/status/1868092391091290385>

<https://x.com/txttransportasi/status/1872266883115946341>



CONTOH POST

Kaitan PPN 12% dan Batu Bara



Abul Muzaffar
@abulmuzaffar10

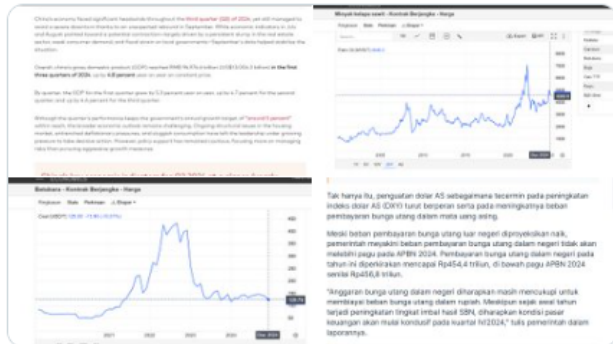


Masalah PPN 12% ini ada kaitannya dengan masalah struktural ekonomi yang dihadapi Indonesia.

Perlu kita ketahui, ekonomi negara ini dipengaruhi oleh:

- Harga batubara dan sawit yang kini cenderung menurun dari 2 tahun lalu
- Perekonomian Cina yang siainya lagi melambat dengan tumbuh 4-5% per tahun ini (karena barang2 ekspor utama kita kesana)
- Informalitas di Indo yang tinggi sekali, mencapai 60% total pekerja, membuat menarik pajak makin sulit.
- Beban APBN yang luar biasa, terbukti dari beban bunga utang di APBN 2024 senilai Rp456,8 triliun (lebih dari 10% utang APBN)

[Translate post](#)



4:28 PM · Dec 30, 2024 · 112.7K Views

<https://x.com/abulmuzaffar10/status/1873662440317374603>



Oposisi Bersuara
@GwOposisi



Heran ya... minyak Rokan sdh diambil, Freeport 51%, tambang nikel, timah, batubara hslnya lari kemn coba ?

Kok APBN terbesar malah didpt dr pajak rakyat trus PPN naik 12%, blm lg bikin+perpanjangan SIM wajib ikut BPJS

Negeri Konoha 🤪🤪🤪

[Translate post](#)

8:02 AM · Dec 19, 2024 · 82 Views

<https://x.com/GwOposisi/status/1869548894969106888>



avery
@nagohya



wkwkwk. bayangin tahun depan nyari kerja makin susah, syarat loker spek dewa-dewi, rupiah lemah, ppn 12%, pengaplikasian pajak karbon (otomatis perusahaan bakal pikir lagi buat pakai batu bara as tenaga > teknologi baru > mahal > phk tki/ambil tka yang berpengalaman)

[Translate post](#)

"UU HPP, bentuknya adalah Omnibus Law, mengubah beberapa ketentuan dalam UU KUP, UU PPh, UU PPN, dan UU Cukai. UU ini juga mengatur Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak dan Pajak Karbon," tuturnya.

8:39 AM · Dec 23, 2024 · 102 Views

<https://x.com/nagohya/status/1871007712533983549>

TERIMA KASIH

